

**PENERAPAN METODE *IMLĀ'* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
NAHDLATUL KHAIRAAT LABUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

MOH. ROFIK
NIM: 20.1.02.0063

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 februari 2024

Peneliti



Moh. Rofik
20.1.02.0063

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Imlā'* Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan” Oleh Moh. Rofik NIM: 20.1.02.0063, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 27 Februari 2024 M

17 Syaban 1445 H

Pembimbing I



Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I
NIP.1976111382007102001

Pembimbing II

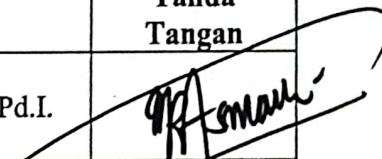
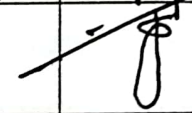

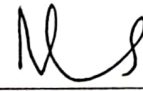



Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
NIP.199210062020121002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

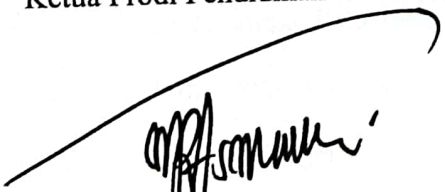
Skripsi saudara Moh. Rofik Nim: 20.1.02.0063 dengan judul "Penerapan Metode *Imlā'* Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Mei 2024. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji utama I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	
Penguji utama II	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201042003121001

Dekan FTIK


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt., atas berkah, rahmat, dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., keluarga sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini sepatutnya peneliti menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua tercinta bapak Abd. Aris dan Ibu Masipa yang telah mendukung, mendorong, dan memotivasi peneliti, sehingga bisa melangkah sejauh ini beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung, membantu peneliti dari proses memulai sampai menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saefudin Mashuri, S.Ag .M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Dr. Naima, S.Ag, M.Pd., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Bapak Dr. H.

Suharnis,S.Ag, M.Ag., selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), serta Ibu Dr. Elya, S.Ag. M.Ag., selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.

4. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu, dan ibu Atna Akhiryani, S,S.I.,M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah memberi kebijakan, mendorong, mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian studi di bangku perkuliahan.
5. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I., pembimbing I dan Jafar Sidik, S,Pd.I.,M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Bapak Rifai, SE., MM, selaku kepala UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu yang mengizinkan peneliti mencari referensi terkait judul Skripsi.
7. Para Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang berkat ilmu yang diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi peneliti.
8. Subag Administrasi Akademik dan Kemasiswaan serta Staf Pegawai UIN Datokarama Palu, yang telah melayani peneliti selama ini.
9. Ibu Dra. Aisyah, M.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan yang telah memberi izin meneliti di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan.

10. Kepada saudari tercinta peneliti Hikmawati, S.Kep., dan Kaka ipar peneliti Rafiq, S.H., yang membantu peneliti dalam perkuliahan.
11. Kepada Bapak Rifai dan Ibu Omin selaku oran tua kedua bagi peneliti yang juga ikut serta mendukung, membantu, menasihati dalam perkuliahan.
12. Teman-teman tercinta (Al Magfira, Mi'raj, Anisa Alifidiya, Aisyah Jalil, Anisa Raina, Anggita, Madinah, Anggi, Ria Indriani, Momi Rahma Islami, Ghina Athaya, Fitri, Vivin Harmonisa, Mar'ia Gifti, Anni Mujahida, Zuhair, Rian, Amri, Nazir, Muslih, Ahmad, Alfandi Arrahman, Sahrun, Sayyid Andi Sohibul Marbath, Rafly. Terima kasih sudah membantu dan memudahkan peneliti, dengan selalu membantu setiap peneliti membutuhkan bantuan.
13. Teman-teman PBA angkatan.2020 baik dari PBA I, PBA II dan PBA III yang peneliti tidak bisa sebut satu-persatu sekaligus teman-teman dari Program Studi lain yang telah memberikan do'a dan dukugannya.

Akhirnya kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 4 Maret 2024

Peneliti,



Moh. Rofik
NIM. 20.1.02.0063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Penerapan pembelajaran <i>Imlā'</i>	14
C. Kemampuan Menulis Bahasa Arab	21
D. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	39
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah	38
B. Penerapan Metode <i>Imlā'</i>	51
C. Hasil Penerapan Metode <i>Imlā'</i>	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Penelitian	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	12
TABEL 4.1	38
TABEL 4.2	42
TABEL 4.3	44
TABEL 4.4	47
TABEL 4.5	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	: Daftar Informan
Lampiran V	: SK Pembimbing
Lampiran VI	: SK Penguji
Lampiran VII	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VIII	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: SK Judul
Lampiran XI	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran XII	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XIII	: Surat Izin Penelittian
Lampiran XIV	: Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XV	: Dokumentasi
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

NAMA : Moh.Rofik
NIM : 20.1.02.0063
JUDUL : Penerapan Metode *Imlā'* Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, dengan rumusan masalah yaitu Bagaimana penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan? Bagaimana hasil penerapan metode *Imlā'* terhadap peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan?

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yang berlokasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan. Sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi, serta dilakukan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan dilakukan tiga tahap yaitu tahap *pre* materi atau apersepsi yang meliputi persiapan menyiapkan perangkat pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan manfaat dari pelajaran, kemudian menjelaskan prosedur metode *Imlā'*, sampai pada tahap pelaksanaan, meliputi a) *pre* materi, b) *in* materi, c) *post* materi. Adapun mengenai kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan bahwasanya kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik beragam ada yang sudah mencapai pada indikator kemampuan membentuk huruf dan belum mencapai kemampuan mengungkapkan fikiran dengan tulisan yang mana hal tersebut dibuktikan dengan tugas serta pengujian peneliti.

Implikasi dari penelitian ini adalah kepala madrasah dan pendidik bahasa Arab agar kepala madrasah menyediakan buku paket bahasa Arab kepada peserta didik serta membantu menyediakan sarana kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan peserta dan juga kepada pendidik agar lebih kreatif dan aktif dalam menerapkan dan meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik dalam metode *Imlā'*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripai ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّوْنَا	Ditulis	Rabbanaa
نَعْم	Ditulis	Nu"ima
عَدُوْ	Ditulis	'aduwwun
الْحَجَّ	Ditulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	DiTulis	'Karamatun al-aulyā
----------------	---------	---------------------

c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis "t".

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	Ditulis	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	Ditulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعى	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فرود	Ditulis	ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsyiah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l "el" nya.

السماء	Ditulis	Al-sama'
الشمس	Ditulis	Al-syams

9. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- 1) swt : *Subhanahu wa ta'ala*
- 2) saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
- 3) as : *'Alaihi salam*
- 4) ra : *Radiyahallahu 'anhu*
- 5) H : *Hijriyah*
- 6) M : *Milladiyyah/Masehi*
- 7) SM : *Sebelum masehi*
- 8) W : *Wafat*
- 9) Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
- 10) HR : *Hadis Riwayat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusia adalah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan yang berbeda dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya.

Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat dasar sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun yang Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun bukanlah suatu urusan yang

mudah bisa memahami bahasa asing (Arab), karena bukan bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan.¹

Sebagai makhluk sosial manusia harus melakukan interaksi dengan satu individu dengan individu lainnya agar fungsi bahasa sebagai alat komunikasi bisa teraplikasikan. Salah satu defenisi bahasa dalam bahasa Arab. yaitu:

اللغة العربية هي الكلمات التي يعبر بها العرب عن أغراضهم

“Bahasa Arab adalah bahasa yang diungkapkan oleh orang Arab untuk menyampaikan tujuan-tujuannya”.

Di dunia ini terdapat kurang lebih dari 3000 bahasa. Di antaranya terdapat lebih dari 100 bahasa yang diucapkan oleh satu juta manusia. Dan ditemukan 17 bahasa yang digunakan lebih dari 50 juta manusia di dunia, di antaranya bahasa Cina, Inggris, Prancis, Spanyol, Arab, Rusia, Jerman, Italia. Bahasa arab termasuk salah satu dari 17 bahasa di atas. Bahasa Arab digunakan alat komunikasi oleh 89% penduduk Afrika dan Asia, serta digunakan lebih dari 200 juta orang muslim selain Arab.

Pentingnya bahasa terlihat dari ayat pertama yang turun pada Nabi Muhammad Saw, yaitu perintah membaca dan isyarat tentang karunia Allah pada manusia. Dalam ayat itu Allah memberi isyarat akan kemampuan manusia belajar bahasa, membaca, menulis, ilmu pengetahuan dan potensi untuk belajar apa yang belum diketahui. Sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al-Alaq/ 96: 1-5:

¹Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran bahasa Arab” *Jurnal Pendidikan Islam* 37 NO.1 (JANUARI - JUNI, 2012) 82.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

*“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa-apa yang tidak diketahuinya”.*²

Allah memerintahkan untuk senantiasa belajar dan terus belajar terutama belajar bahasa Arab. Manusia telah dibekali dengan potensi sejak lahir, oleh karenanya manusia harus mengasah potensi tersebut agar menjadi *Insān Kāmil* yang mampu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesamanya. Dengan belajar bahasa Arab maka kita dapat mengetahui dan mengkaji kitab-kitab yang berbahasa Arab. Dengan belajar bahasa maka kita akan mengetahui budaya orang lain melalui bahasa.

Pada awalnya bahasa memang tidak begitu berperan dalam membangun kehidupan, karena masih dianggap sebagai pelengkap hidup manusia. Namun sejalan dengan perkembangan kemajuan peradaban manusia yang semakin mengglobal, ia menjadi salah satu penentu arah kehidupan manusia, seperti kehidupan sosial dan pergaulan. Ia dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, mulai dari hal-hal yang sifatnya sederhana dan pribadi sampai kepada hal-hal yang kompleks dan menyangkut hajat hidup orang banyak.

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan.

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Samara* (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2016) 597.

Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut (*mahārah al-lughah*).³ Namun banyak hal yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Arab, apalagi bila terjun di dunia penulisan (*Kitābah/ Writing*).

Menulis adalah satu di antara bagian dari keterampilan dasar berbahasa yang perlu dikuasai peserta didik pada tahap awal sekolah dasar. Menulis juga merupakan bagian dari empat esensi keterampilan berbahasa. Penting untuk dipelajari karena keterampilan berbahasa merupakan penghela ilmu pengetahuan bagi peserta didik, dan juga sebagai prasyarat untuk mencapai keterampilan informasi untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.⁴ Kemampuan menulis sangat diperlukan oleh peserta didik guna menguasai berbagai informasi yang terdapat pada mata pelajaran lain. Selain itu, menulis merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar peserta didik pada jenjang berikutnya.⁵

Muncul anggapan, bahwa menulis sebagai aspek keterampilan bahasa yang sulit dikuasai sebab posisinya yang berada pada tataran tertinggi dalam proses pemerolehan bahasa. Oleh karena itu, dalam praktiknya pembelajaran menulis membutuhkan perhatian yang istimewa oleh pendidik ahli di bidang bahasa Arab maupun pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses penyusunan kurikulum pembelajaran. Keterampilan menulis hanya bisa diperoleh setelah melewati proses

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011) 129.

⁴Yusri Yusuf, *Keterampilan Menulis* (Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik) (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017) 132.

⁵Ardhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar* (Sukabumi: CV Jejak, 2021) 10.

latihan-latihan dan menguasai konsep-konsep tertentu.⁶ Jadi tidak mengherankan walaupun seorang peserta didik itu mampu untuk menulis tapi jika tidak diimbangi dengan praktik dan latihan-latihan, maka hal tersebut dapat menjadi penyebab kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab.

Pembelajaran menulis Arab bukanlah suatu hal yang asing di kalangan Madrasah, karena seperti yang telah diketahui bahwa penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam yang di tiap wilayah memiliki banyak Madrasah. Pendapat ini juga diperkuat dengan adanya fakta bahwa masyarakat Indonesia memiliki hubungan yang erat dengan bahasa Arab yang dinamakan *religiuous-ideologis*.⁷ Teks Arab sendiri memiliki hubungan yang erat dengan agama Islam dan keilmuan Islam. Pengucapannya juga tidak bisa dipisahkan dari kegiatan ibadah dan kehidupan sehari-hari seorang muslim. Oleh karena itu bahasa Arab juga diyakini sebagai bahasa pilihan Allah dan bahasa pilihan wahyu.⁸ Namun realitanya sangat disayangkan, karena masih banyak di antara masyarakat muslim yang hanya mengetahui cara membaca atau melafalkannya tetapi mengalami kesulitan bahkan ada yang tidak tahu cara menuliskannya.

Berdasarkan observasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan dikatakan bahwa penerapan metode *Imlā'* telah diterapkan oleh pendidik yang ada di sekolah tersebut. Akan tetapi, masih banyak peserta didik yang belum bisa

⁶Tuti Agustin, *Kita Menulis: Merdeka Menulis* (Yayasan Kita Menulis, 2020) 80.

⁷Zaki Ghufron, Endang Saeful Anwar, *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Identitas Sosial: Studi Kasus di Pusat Studi Islam dan Bahasa Arab Jakarta dan El Darosah Banten* (Penerbit A-Empat, 2020) 1

⁸Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014) 2

menulis huruf Arab disebabkan beberapa hal yaitu; Latar belakang pendidikan yang berpengaruh ke kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik dikarenakan banyak peserta didik yang belum mengenal huruf Arab dan juga pendidik bahasa Arab yang berganti tiap tahunnya. Peneliti tertarik mengangkat judul ini disebabkan tidak menemukan penelitian mengenai *Imlā'* di Madrasah tempat meneliti padahal metode *Imlā'* di sekolah tersebut memiliki masalah yang sama, padahal pelajaran tersebut yang semestinya di tingkat Madrasah Aliyah peserta didik sudah menguasai pembelajaran *Imlā'*, padahal jika melihat harapan pendidik dan Madrasah tersebut bahwa peserta didik diharapkan mampu menulis huruf Arab. Oleh karna itu peneliti tertarik untuk menelaah penerapan metode *Imlā'* pada pembelajaran bahasa Arab. Sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, dan peneliti merasa perlu untuk mencari solusi dan mengkaji lebih jauh agar peserta didik mudah belajar memahami pelajaran '*Imlā'* melalui" Penerapan Metode *Imlā'* Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *Imlā'* terhadap peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Suatu penelitian tentunya mempunyai tujuan pokok dan manfaat yang diperolehnya dalam proses penelitian. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam skripsi yaitu :

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan.
- b. Untuk mengetahui hasil kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori dijadikan sebagai acuan atau sumber referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai "Penerapan Metode *Imlā'* Terhadap Kemampuan Menulis bahasa Arab Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan".

b. Manfaat Praktis

1. Peserta Didik dapat mengembangkan kemampuan menulis bahasa Arab menjadi lebih baik.
2. Peserta Didik dan Pendidik dapat mengetahui sebesar apa kemampuan menulis bahasa Arab.
3. Penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab.

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul skripsi ini, peneliti akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya, sebagai berikut :

1. Penerapan Metode *Imlā'*

Imlā' adalah metode pengajaran menulis bahasa Arab dan salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari tata cara dan kaidah penulisan bahasa Arab. Selain menjadi pelajaran wajib di sekolah Islam yang berbasis pesantren, pelajaran *Imlā'* sangat penting bagi peserta didik yang ingin belajar menulis bahasa Arab. Misalnya, peserta didik akan belajar bagaimana menulis huruf *alif* apabila ia terletak di tengah kalimat maupun di akhir kalimat, kapan ditulis dalam bentuk *alif*, dan kapan ditulis dalam bentuk huruf *ya'*, serta bagaimana cara membedakan antara huruf *alif* dengan *hamza*.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, peneliti mendapati penerapan metode *Imlā'* telah diterapkan, hanya saja penerapan *Imlā'* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan lebih ditekankan di kelas 10 dibanding kelas 11 dan 12, sebab kelas 10 kelas peralihan peserta didik dari tingkatan sebelumnya, yang mana peserta didik yang masuk ke Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat ada yang dari SMP dan MTs, serta kemampuan yang beragam yang diketahui peserta didik tentang metode *Imlā'*, seperti banyaknya peserta didik yang belum mengetahui huruf Arab, maka sebab itu pendidik lebih menekankan penerapan metode *Imlā'* di kelas 10, dengan cara pendidik

mengajarkan pembelajaran dasar tentang pembelajaran *Imlā'* seperti mengajarkan huruf-huruf *hijāiyah*.

2. Kemampuan Menulis bahasa Arab

Kemampuan menulis bahasa Arab merupakan kemampuan seseorang menuliskan huruf-huruf *hijāiyah* /Arab yang tersusun dalam suatu kata atau kalimat sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku melalui proses latihan-latihan dan pembelajaran. Kriteria penilain tulisan dalam penelitian ini adalah meliputi : ketepatan tulisan dan kerapian tulisan.

Berdasarkan observasi awal peneliti, bahwasanya kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, masih sangat lemah hal ini ditandai dengan banyaknya peserta didik belum bisa menulis bahasa Arab dikarenakan belum mengenali huruf-huruf *hijāiyah*, latar pendidikan sebelumnya yang mana belum pernah belajar bahasa Arab, kurang motivasi serta masih banyak peserta didik yang belum mengetahui huruf-huruf *hijāiyah* dan masih terbata-bata dalam mengaji, yang mana didominasi kelas 10 yang berjumlah 21 peserta didik, yang menyebabkan kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik lambat meningkat.

E. Garis - Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman isi skripsi, maka peneliti akan mengemukakan gambaran umum skripsi ini sebagai berikut :

Bab I, ialah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II, ialah kajian pustaka yang berisikan penelitian terdahulu, penerapan metode *Imlā'*, kemampuan menulis bahasa Arab dan kerangka pemikiran.

Bab III, ialah metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, merupakan hasil dari penelitian. Pembahasan peneliti yang terdiri dari profil madrasah, penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan dan hasil kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan.

Bab V, merupakan bagian penutup atau bagian terakhir dari isi laporan hasil penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah yang digunakan sebagai perbandingan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar. Maka dari itu Penting bagi peneliti untuk melakukan telaah pustaka terlebih dahulu terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini, karena hal tersebut bertujuan untuk memperkuat penelitian ini. Peneliti melihat pada beberapa hasil karya terdahulu, sebagaimana disajikan dalam materi berikut ini:

TABEL 2.1

DATA MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama/Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Noor Hadiah, "Peningkatan Kemampuan Menulis dengan menggunakan Metode <i>Imlā' al-manzhūr</i> pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aaula Bangkal Banjarbaru".	Hasil dari penelitian tersebut bahwa: 1) Aktifitas belajar siswa menjadi lebih baik setelah diterapkannya metode <i>Imlā'</i> . Dibuktikan huruf besar dengan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran setiap siklus yaitu, 85% pada siklus I dan 90% pada siklus II kedua, meningkatnya hasil belajar siswa disetiap siklus . Yaitu pada siklus I	Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan sama-sama meneliti penggunaan metode <i>Imlā'</i>	Perbedaan penelitian : Jenis metode <i>Imlā'</i> yang digunakan .Penelitian yang dilakukan Noor Hadia terfokus pada penggunaan metode <i>Imlā' al-manzhūr</i> . Sedangkan peneliti hanya terfokus pada

		diperoleh rata-rata siswa 61.5, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 72.5, dan telah mencapai indikator ketuntasan belajar. ¹		penerapan metode <i>Imlā'</i> .
2	Abdulloh Sadjad, "Pembelajaran Aktif Melalui Metode <i>Imlā'</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Tulukan Kecamatan Tulukan Kabupaten Pacitan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018 / 2019".	Hasil dari penelitian tersebut bahwa:1) Penerapan metode <i>Imlā'</i> dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa di setiap siklus (I,II,dan III) yaitu masing-masing 68, 18%, 77, 27% dan 86, 36%. 2) Penerapan metode <i>Imlā'</i> berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian siswa. Rata-rata jawaban menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajarar <i>Imlā'</i> sehingga mereka	Persamaan penelitian dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti terkait implementasi metode pembelajaran <i>Imlā'</i> .	Pebedaan penelitian : fungsi dari <i>Imlā'</i> sendiri peneliti mengfunsikan <i>Imla'</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa arab , sedangkan Abdullah Sadjad, agar pembelajaran aktif melalui metode <i>Imlā'</i> .

¹Noor Hadiah, "Peningkatan Kemampuan Menulis Dengan Menggunakan Metode *Imla* Manzhur Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal Banjarbaru" (Banjarmasin, Universitas Agama Islam Antasari Banjarmasin, 2019) 51-52.

		menjadi termotivasi untuk belajar. ²		
3	Ahmad Rifki Azzarkasi, "Peningkatan Kemampuan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi <i>Fi Al-Fasli</i> dengan menggunakan Metode <i>Imlā'</i> Pada Peserta Didik Kelas V MIN 1 Gresik".	Hasil dari penelitian: 1) Hasil obdervasi terhadap aktivitas guru bahwa terdapat peningkatan performa mengejar guru di setiap siklus yaitu dengan persentase sebesar 78% pada siklus I, lalu meningkat pada siklus II menjadi 94%. 2) Terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa kelas V MIN 1 Gresik pada mata pelajaran bahasa Arab menggunakan metode <i>Imlā'</i> materi <i>fi al-fasli</i> . Pada tahap prasiklus persentase kemampuan menulis mendapat nilai rata-rata 64,6% meningkat pada siklus I nilai rata-rata adalah 75%, dan pada siklus II menjadi 83,3%. ³	Persamaan penelitian dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti terkait implementasi metode pembelajaran <i>Imlā'</i> .	Perbedaan penelitian : peneliti menggunakan beragam materi dalam penerapan pembelajaran <i>Imlā'</i> sedangkan Ahmad Rifki Aazzarkasi hanya menggunakan materi <i>Fi Al-Fasli</i> .

²Abdulloh Sadjad, "Pembelajaran Aktif Melalui Metode *Imlā'* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Tulakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/ 2019," *Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam* 15 (1) (2019) 121–38.

³Ahmad Rifki Azzarkasi, "Peningkatan Kemampuan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Fi al-Fasli* Dengan Menggunakan Metode *Imlā'* Pada Peserta Didik Kelas V MIN 1 Gresik" (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2020) vi .

B. Penerapan Metode *Imlā'*

1. Pengertian Metode *Imlā'*

Pembelajaran diedintikan dengan kata mengajar berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk kepada seseorang untuk diketahui ditambah awalan “pe” dengan akhiran “an” yang menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak peserta didik mau diajar.

Secara etimologi, *Imlā'* biasanya diartikan sebagai dikte. Sedangkan secara terminologi menurut Ahmad Akkasy dalam kitabnya “*Ashal Al- Imlā'*, *Imlā'* didefinisikan sebagai cabang ilmu yang mempelajari tentang tata kaidah penulisan bahasa Arab dari suara menjadi tulisan yang bermakna.⁴

Imlā' merupakan salah satu metode dan juga teknik pembelajaran bahasa Arab.⁵ *Imlā'* mempunyai peran yang sangat penting di antara cabang ilmu bahasa Arab lainnya. Hal ini dikarenakan jika susunannya saja salah, maka dapat merubah bentuk kata dan tentunya hal tersebut juga berpengaruh terhadap perubahan arti kata.⁶

Imlā' berdasarkan pada pemindahan suara yang didengar dan dipahami ke dalam huruf yang ditulis, yang mana bila huruf-huruf tersebut diletakkan pada tempatnya dalam kata, maka akan benar pengucapannya dan benar maknanya. Akan tetapi, huruf-huruf dalam bahasa Arab memiliki suara/bunyi khusus. Huruf-huruf *hijāiyah* tersebut tidak berubah dengan perubahan tempat dalam suatu kata.

⁴Muh. Yunan Putra, *Pengantar Al-Imlā' Dasar: Kaidah Praktis Menulis Arab* (Guepedia, 2020) 11.

⁵Ahmad Izzan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2015) 122.

⁶Sufrizal An-Nadwy, *Pembelajaran Imlā' Efektif dan Aplikatif* (Medan: CV Pusdika Mitra Jaya, 2020) 1.

Jika peneliti mampu menulis bentuknya yang berbeda, memahami bentuk dan mampu membedakan huruf *mād* yang tiga (*alif*, *wawu* dan *ya'*) dan baris yang tiga yaitu *fathah*, *kasroh* dan *dhommah*, maka peneliti akan dapat menuliskan kata-kata apa saja yang diImla tanpa mengalami kesulitan.

Menurut Yusuf dan Anwar yang dikutip oleh Yunan Putra menjelaskan bahwa metode *Imlā'* disebut juga sebagai metode dikte atau metode menulis di mana pendidik mengucapkan materi pelajaran dan peserta didik di suruh menulisnya di buku tulis. *Imlā'* juga dapat dilakukan dengan cara pendidik menuliskan materi pelajaran *Imlā'* di media papan tulis atau yang lainnya kemudian dihapus, lalu peserta didik diminta untuk menuliskannya kembali di buku tulis.⁷

Imlā' memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. *Imlā'* diibaratkan seperti udara yang halus dan lembut, yang selalu dihirup tiap-tiap orang. Bilamana seseorang menguasai kaidah-kaidah yang telah diformulasikan oleh pakar linguistik Arab, maka ia dapat dengan mudah mempelajari dan menguasai *Imlā'*.⁸

a. Tujuan *Imlā'*

Tujuan *Imlā'* dibedakan menjadi dua, yaitu meliputi tujuan langsung dan tujuan tidak langsung yang diuraikan sebagai berikut:⁹

- a) Tujuan langsung *Imlā'* adalah peserta didik mampu untuk menulis huruf-huruf *hijāiyah* dalam bentuk tunggal, kata atau kalimat secara tepat dan cepat.

⁷Yunan Putra, *Pengantar Al-Imla' Dasar: Kaidah Praktis Menulis Arab* (Guepedia, 2020) 12.

⁸Sufrizal An-Nadwy, *Pembelajaran Imla' Efektif 1*.

⁹Ma'rifatul Munjiah, *Imla' Teori dan Terapan* (Malang: UIN Malang Press, 2009) 23.

b) Tujuan tidak langsung meliputi:

- 1) *Al-hadaf al-lughawī* (kebahasaan); yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan berfikir cepat, pengetahuan akan makna, karakter huruf, struktur dan gaya bahasa baru.
- 2) *Al-hadaf al-'ūdhuwī* (fisik); yaitu memperkuat dan mempertajam indera pendengaran dan penglihatan peserta didik, sebab kuatnya hubungan sensor motorik kedua indera tersebut yang kemudian memobilisasi otak agar menggerakkan tangan untuk menulis.
- 3) *Al-hadaf al-khuluqī* (sikap), membiasakan peserta didik untuk bersikap tertib, teliti, cermat dan memiliki respon yang cepat terhadap panggilan, membiasakan peserta didik untuk bersikap sabar, serta menjadi pendengar setia selama pendidik mendikte (mengimla').¹⁰

Secara umum terdapat 3 kecakapan dasar yang harus dilatih dalam pembelajaran *Imlā'*, yakni ketelitian dalam mengamati, kecermatan dalam mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada permulaan belajar *Imlā'*, peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan dalam mengamati kata atau kalimat maupun teks yang tertuang di media tertentu untuk disalin lagi ke dalam buku tulis mereka. Melalui adanya latihan menyalin yang dilakukan secara terus menerus, peserta didik akan terbiasa sehingga menghasilkan kelenturan tangan mereka dalam menulis.¹¹

¹⁰Ibid., 24.

¹¹Mega Primaningtyas, Atina Rizqon Zaida, "Penerapan Metode Imla' Pada Mata Pelajaran Kelas IX di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an II Sleman Yogyakarta," *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3 (2) (December 2020) 121.

2. Kelebihan dan Macam-macam Metode *Imlā'*

a. Kelebihan dari penggunaan metode *Imlā'*.¹²

- 1) Mempelajari dan memahami kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab serta tata cara penulisannya.
- 2) Secara tidak langsung, menajamkan panca indra penglihatan peserta didik terhadap apa yang keluar dari mulut pendidik dan pendengaran terhadap apa yang disampaikan berupa *makhārijū-hurf*, sehingga bisa dan mampu menulis dengan baik dan benar.
- 3) Melalui metode *Imlā'*, peserta didik tidak hanya mampu dalam membaca tulisan berbahasa Arab seperti Al-Qur'an atau Hadist tapi juga mampu menuliskannya.
- 4) Menguji pengetahuan peserta didik menuliskan kembali kata-kata yang telah dipelajari.
- 5) Peserta didik akan belajar menulis tulisan Arab yang baik dan benar sehingga bisa dinikmati oleh pribadi maupun orang lain.
- 6) Peserta didik juga akan belajar menulis tulisan Arab yang bahkan belum pernah diketahui makna dan artinya sekalipun.
- 7) Mendidik peserta didik sehingga menjadi lebih berhati-hati dalam menulis dan memperhatikan setiap ucapan dari pendidik.

Peserta didik menjadi lebih memahami dan mengetahui cara pengucapan huruf *hijāiyah* yang benar berdasarkan *makhrajnya*.¹³

¹²Yunan Putra, *Pengantar Al Imla' Dasar: Kaidah Praktis Menulis Arab* (Guepedia, 2020)
12.

¹³Ibid., 13.

b. Macam macam metode *Imlā'*

1) *Imlā' al-manqūl*

Imlā' al-manqūl atau bisa disebut juga sebagai *Imlā' al-mansūkh*. Pada pembelajaran *Imlā'* dengan menggunakan *Imlā' al-manqūl*, pendidik menyajikan teks *Imlā'* dengan menuliskannya di papan tulis atau bisa juga pada kartu khusus yang disiapkan oleh pendidik, selanjutnya peserta didik diminta untuk menuliskannya ulang di buku tulis mereka. Setelah itu pendidik membacakan hasil tulisan salah satu peserta didik dan mendiskusikannya dengan peserta didik lainnya.¹⁴

2) *Imlā' al-manzhūr*

Imlā' al-manzhūr pembelajaran ini hampir tidak memiliki perbedaan signifikan dengan metode *Imlā' al-manqūl*, kecuali pada keharusan pendidik untuk menyembunyikan teks *Imlā'* dari pandangan peserta didik, dan tidak masalah pula bagi pendidik untuk memperhatikan lafal-lafal yang sulit kepada peserta didiknya. Metode *Imlā'* ini dapat diterapkan pada peserta didik jenjang *ibtidāīyah* yang berada pada kelas pertengahan, yaitu kelas 3, 4, 5 dan 6. Maksudnya adalah bahwa peserta didik pada jenjang tersebut telah melewati fase *Imlā' al-manqūl* dan dapat dipastikan mereka menguasai pada level tersebut tanpa mengalami kendala.¹⁵

¹⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) 152.

¹⁵Rizka Prismawati Hidayah, "Implementasi Pembelajaran *Imlā'* Pada Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas" (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2021) 52.

3) *Imlā' al-istimā'i*.

Imlā' al-manzhūr pembelajaran *al-istimā'* atau *Imlā' al-istimā'i* merupakan metode *Imlā'* yang menekankan pada aspek pemahaman makna melalui pemberian nama tanpa memaparkan naskah tulisan atau teksnya kepada peserta didik, akan tetapi cukup dengan membacakan teks kepada salah seorang peserta didik. Langkah selanjutnya pendidik melakukan diskusi dengan para peserta didik dan juga menjelaskannya terkait arti dari *Mufradāt* yang diimlā' kan serta tata bahasanya.

4) *Imlā' al-dzāti*.

Imlā' al-dzāti Metode ini memiliki kemiripan dengan metode dikte pada umumnya. Hanya saja pada metode ini pendidik memberikan dikte kepada peserta didiknya berupa teks *Imlā'* yang sudah dikenali oleh peserta didik sebelumnya, atau sudah pernah diajarkan sebelumnya oleh pendidik. Adapun pada pertemuan sebelumnya peserta didik telah diminta untuk menghafalkan teks tersebut oleh pendidik. Sehingga dalam menuliskan teks *Imlā'* tersebut, peserta didik hanya perlu untuk mengandalkan apa yang telah terekam dalam ingatannya terhadap teks yang dibacakan oleh pendidik. Hal ini dapat dilakukan dengan catatan bahwa teks *Imlā'* yang didektekan tidak terlalu banyak dan tidak lebih dari satu baris, boleh juga sepotong *syi'ir* atau sastra seperti *mahfūdzōt*.¹⁶

5) *Imlā' al-ikhtibārī*

Imlā' al-ikhtibārī yaitu merupakan metode *Imlā'* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik tentang sejauh mana perkembangan menulis Arab peserta didik yang bersifat *Imlā'*.¹⁷ Penilaian hasil tulisan Arab peserta didik

¹⁶Ibid 53.

ditetapkan berdasarkan sifatnya. Saat pembelajaran *Imlā'* dengan metode ini hendaknya pendidik tidak memperlihatkan tulisan itu.¹⁷

3. Langkah-langkah Metode *Imlā'*

a. Langkah-langkah metode *Imlā'*

Langkah-langkah yang dimaksud di sini mencakup tahapan-tahapan yang harus dilakukan pendidik berkaitan dengan penyampaian materi yang diimlā' kan. Munjiah membagi langkah-langkah tersebut menjadi tiga bagian pokok/ utama, yaitu *pre* materi, *in* materi, dan *post* materi.

1) *Pre* materi atau apersepsi, yang meliputi¹⁸:

- a) Menyiapkan kondisi dan suasana belajar yang kondusif supaya peserta didik dapat siap secara fisik dan mental untuk menerima materi.
- b) Memberikan arahan agar peserta didik menulis dengan benar dan bagus, menggunakan tanda baca secara benar, berpegang pada prinsip kebersihan dan kerapihan tulisan.
- c) Memberikan arahan agar peserta didik duduk dengan tenang dan tertib saat menulis.
- d) Menganjurkan peserta didik agar mendengarkan uraian pendidik atau teks bacaan yang didiktekan dengan seksama, baru kemudian menuliskannya. Upaya ini dilakukan agar konsentrasi peserta didik tidak terpecah antara fokus mendengarkan dan menulis.

¹⁷Acep, Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung 2011*: Remaja Rosdakarya 153.

¹⁸Qomi, Akit Jauhari. "Pembelajaran Qowaid Al-Imlak di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Prosiding KONASBARA 1* (2017) 320.

2) *In materi*, yang meliputi:

- a) Memaparkan contoh-contoh.
- b) *Munāqoshah* (berdiskusi).
- c) *Tadrībāt* (memberikan latihan-latihan)

3) *Post materi*, yang meliputi:

- a) Mengoreksi hasil latihan peserta didik.
- b) Membuat ringkasan-ringkasan yang mudah dipahami peserta didik.
- c) Memeriksa catatan mandiri peserta didik yang berkenaan dengan perkembangan peserta didik dalam memahami materi atau permasalahan-permasalahan peserta didik dalam menerima materi.
- d) Memberi peserta didik tugas rumah jika diperlukan.¹⁹

C. *Kemampuan Menulis Bahasa Arab*

Menurut Gibson 'kemampuan' (*ability*) diartikan sebagai suatu yang dipelajari, yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual maupun fisik. Sejalan dengan pendapat Gibson, Vembriarto juga berpendapat bahwa kemampuan adalah keterampilan yang dimiliki seseorang sebagai hasil pengalaman, pendidikan dan pelatihan.²⁰ Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan keterampilan seseorang baik yang bersifat fisik maupun intelektual, yang didapatkan melalui proses pengalaman, pendidikan atau pelatihan.

¹⁹Ibid 321.

²⁰Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Perdana Publishing, 2012) 72.

Menulis merupakan salah satu bagian dari empat aspek keterampilan dasar berbahasa yang meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.²¹ Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan yang sifatnya reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu keterampilan yang sangat erat hubungannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa.²²

Kemampuan menulis bukan merupakan kemampuan bawaan yang diperoleh seseorang sejak lahir, tetapi diperoleh melalui proses belajar dan latihan. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan oleh peserta didik guna menguasai berbagai informasi yang terdapat pada mata pelajaran lain. Kegiatan menulis perlu dibiasakan oleh pendidik agar peserta didik terlatih untuk membuat tulisan yang baik. Ketika anak mencoba untuk menulis, maka secara bersamaan anak akan belajar mengasah regulasi dirinya, kecemasan dan kemampuan membaca pemahamannya.

Menulis perlu diajarkan secara berkesinambungan sejak jenjang Sekolah Dasar atau *Ibtidā'iyah*. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan menulis di Sekolah Dasar merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar pada jenjang berikutnya. Kemampuan menulis anak-anak mengikuti perkembangannya. Kemampuan itu muncul dari coret-coretan yang tersebar secara acak pada halaman kertas, kemudian berkembang seiring perkembangan kebahasaan, menghubungkan

²¹Mardiana Sgari, *Perkembangan Bahasa Anak: Usia 1-3 Tahun* (NEM, 2021) 1.

²²Siti Sulistyani, Inung Setyami, *Keterampilan Berbahasa* (Guepedia, 2021) 7.

bunyi-bunyian dengan simbol-simbol huruf, penemuan ejaan dan kata, kemudian berlanjut kepada tahap penyusunan kata-kata dalam suatu baris tulisan.²³

Adapun kemampuan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik mampu untuk menulis huruf-huruf (Arab) sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

a. Tingkatan Menulis

Iskandar wassid dan Dadang berpendapat bahwa terdapat tiga tingkatan pembelajaran menulis berdasarkan tingkatannya yaitu:

- 1) Tingkat pemula yang memiliki tujuan seperti menyalin satuan-satuan bahasa sederhana, menulis satuan bahasa yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana, dan menulis paragraf pendek;
- 2) Tingkat menengah yang memiliki tujuan seperti menulis pertanyaan dan pernyataan, menulis paragraf, menulis surat, menulis karangan pendek, ataupun menulis laporan.
- 3) Tingkat lanjut yang memiliki tujuan yaitu menulis paragraf, menulis surat, menulis berbagai jenis karangan, serta menulis laporan.²⁴

b. Tujuan Menulis

Tujuan dari kegiatan menulis yaitu diharapkan peserta didik mampu mengungkapkan ide atau gagasan, pendapat dan pengetahuan secara tertulis serta mempunyai hobi menulis. Melalui keterampilan menulis yang dimiliki peserta

²³Ardhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar* (Sukabumi: CV Jejak, 2021) 11.

²⁴Iskandar wassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: UPI dan Rosda Karya) 2008 292-293.

didik, mereka dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi.²⁵

c. *Indikator Kemampuan Menulis Bahasa Aarab*

Peserta didik dapat dikatakan telah meningkat kemampuan menulisnya bila sudah mencapai dengan baik beberapa indikator yang ada. Indikator tersebut adalah:

- 1) Menggunakan huruf Arab dengan benar.
- 2) Memilih kata yang tepat.
- 3) Menggunakan bentuk kata dengan benar.
- 4) Mengurutkan kata-kata dengan benar.
- 5) Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca

Indikator kemampuan menulis bahasa Arab disedarhanakan lagi menjadi dua bagian yaitu :

a) Kemampuan dalam membentuk huruf

Kemampuan dalam membentuk huruf dapat disimpulkan bahwa peserta didik harus terampil dalam menulis Arab terutama terampil dalam membentuk atau menulis huruf *hijāiyah*

b) Kemampuan mengungkapkan fikiran dengan tulisan

Kemampuan mengungkapkan fikiran dengan tulisan dapat meningkatkan kemampuan kita dalam menuangkan sebuah gagasan kedalam tulisan, karena selama kita menulis kita akan selalu teringat dengan apa yang telah kita

²⁵Ardhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi* 12.

tuliskan, sehingga pemikiran yang telah kita tuangkan dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.²⁶

d. Pengertian Huruf Arab

Alphabet Arab disebut dengan huruf *al-hijā'*, *al-hurūf al-hijāiyah* atau *al-hurūf al-tahajji*, yang mana jika diartikan kedalam Bahasa Indonesia berarti “huruf ejaan”. Selain itu huruf-huruf juga memiliki sebutan lain seperti huruf *al-lughoh al-arābiyah* atau *hurūf al-mu'jam*.²⁷ Huruf Arab atau yang lebih dikenal dengan sebutan huruf *hijāiyah*, merupakan huruf yang digunakan dalam penyusunan atau penulisan *lafaz* (kata) Arab, yang kemudian dari beberapa *lafaz* tersebut membentuk sebuah kalimat bahasa Arab. Huruf *hijāiyah* juga merupakan huruf yang digunakan dalam penyusunan Al-Qur'an.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat diperoleh definisi terkait kemampuan menulis Huruf Arab, yaitu sebagai keterampilan seseorang dalam menuliskan huruf ataupun *lafaz* Arab yang didapatkan melalui proses pembelajaran dan pelatihan.

Huruf Arab atau *hijāiyah* memiliki beberapa karakter khusus yang membedakannya dari huruf Latin. *Pertama*, yaitu cara penulisannya yang dimulai dari arah kanan ke kiri. *Kedua*, huruf Arab memiliki ragam bentuk dalam penempatan susunan kata, di mana penulisan bentuk huruf akan berbeda ketika

²⁶Mustofa Syaiful. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. (Malang: UIN Maliki Pres, 2018) 187.

²⁷Dayudin, Ateng Rohandi, *Metode Mapan: Cara Cepat Menulis Huruf Arab Melalui Pendekatan Anatomis* (Bandung: BSA UIN Sunan Gunung Djati, 2018) 2.

²⁸Siti Robi'ah Alma, *Al-Qolam Cara Cepat Bisa Menulis Arab AlQur'an* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020) 1.

ditulis secara terpisah, ditulis di awal kata, tengah dan akhir kata. *Ketiga*, setiap huruf *hijāiyah* hanya melambangkan satu bunyi saja.²⁹

Karena beberapa keunikan yang terdapat dalam huruf *hijāiyah* maka dalam pembelajaran menulis huruf Arab terdapat panduan yang menjelaskan tentang tahapan-tahapan penulisannya. *Pertama*, dimulai dengan pelatihan dasar yakni penulisan huruf *hijāiyah* dengan penulisan terpisah. *Kedua*, tahap penulisan dilanjutkan ke penulisan huruf bersambung. *Ketiga*, latihan menulis dari penulisan *lafaz* yang sederhana sampai kalimat yang sempurna. *Keempat*, pelatihan pengembangan dan penyempurnaan.³⁰

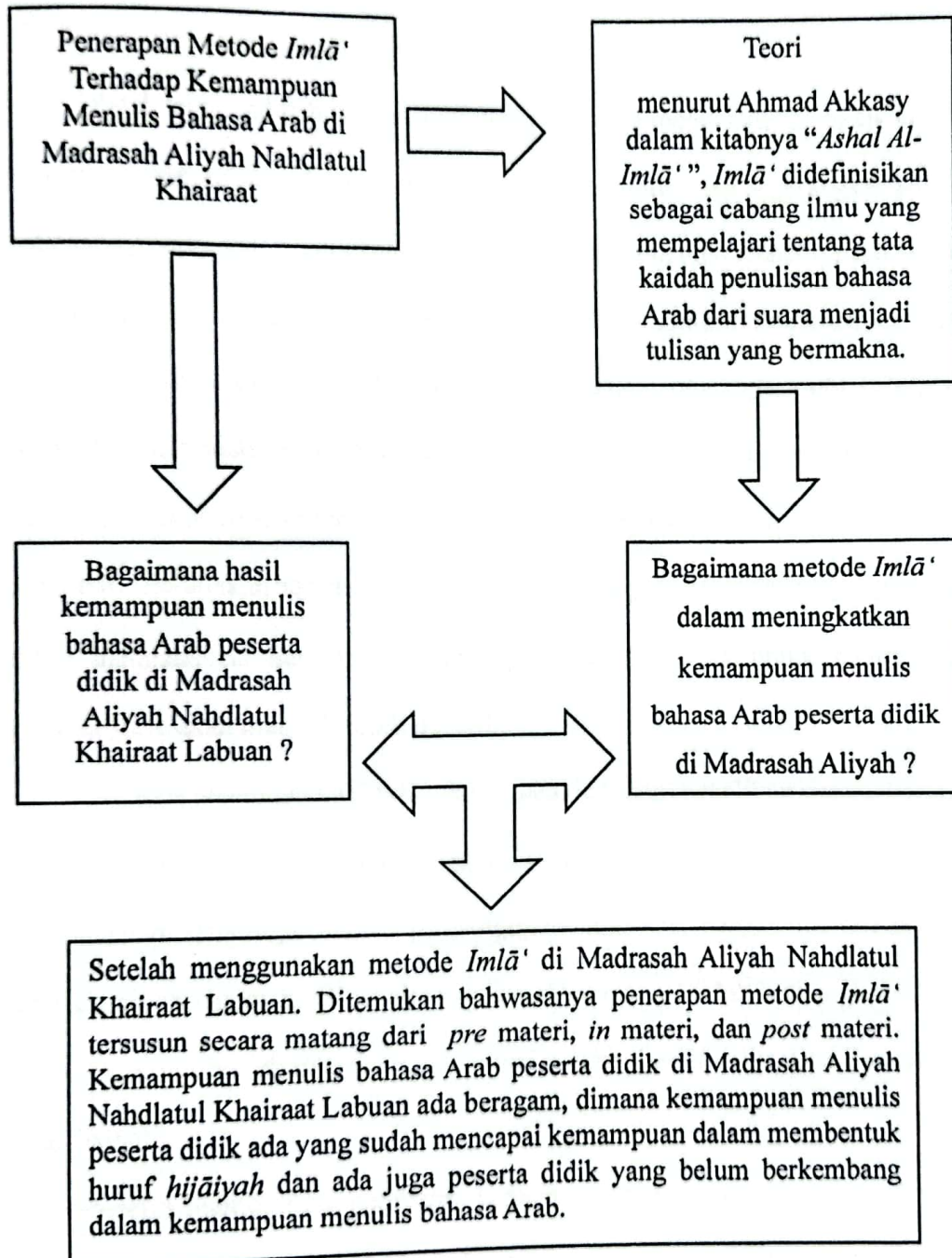
Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Ini berarti untuk menghasilkan tulisan yang baik, seseorang harus melakukannya berulang kali.³¹ Begitupun dengan menulis dalam bahasa Arab. Seseorang yang berkeinginan bisa menulis huruf Arab dengan tulisan yang baik, maka orang tersebut harus sering belajar dan berlatih menulis huruf-huruf Arab.

4. ²⁹Miatin Rachmawati, *Pengantar Psikolinguistik* (CET. I; Jogjakarta: Penerbit KBM, 2021)

³⁰Siti Robi'ah Alma, *Al-Qolam Cara Cepat Bisa Menulis Arab AlQur'an* 1.

³¹Dalman, *Penulisan Populer* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015) 3.

D. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan adalah proses, perbuatan dan cara mendekati, suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan¹. Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti pada skripsi ini ialah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu kajian objeknya yaitu mengenai gejala-gejala, peristiwa-peristiwa serta fenomena yang terjadi pada lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga ataupun masyarakat. Desain penelitian merupakan rangkaian dari prosedur dan juga metode yang digunakan untuk menganalisis dan juga menghimpun berbagai data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek ada latar alamiah tanpa manipulasi di dalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan adalah bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, tetapi makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Peneliti memberikan gambaran kepada pembaca secara sistematis materi-materi pembahasan dari berbagai sumber tentang keadaan yang terjadi pada objek

¹Harisnur, "Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar", *Genderang Asa: Journal Of Primary Education* 3 NO 1 (2022) 23.

penelitian kemudian dianalisis secara tepat dan cermat guna memperoleh sebuah kesimpulan penelitian tentang. *Penerapan Metode Imlā' Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Kairaat Labuan*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan tepatnya di Desa Laiba Kec. Labuan Kab. Donggala. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut antara lain:

1. Alasan pemilihan lokasi ini karena memang sekolah ini yang menerapkan metode *Imlā'* dan dari beberapa sekolah yang ada di kecamatan Labuan, sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah yang menerapkan metode *Imlā'*. Sehingga sekolah ini merupakan sekolah yang paling cocok untuk diteliti.
2. Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Desa Laiba Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala belum ada penelitian yang telah dilakukan mahasiswa mengenai penerapan metode *Imlā'*.
3. Selanjutnya, peneliti ingin memberikan kontribusi konstruktif pada pendidikan bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar serta menambah pengetahuan tentang *Imlā'* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan²

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013) 75.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangatlah penting agar data yang didapatkan lebih akurat dan faktual. Dalam hal ini, penulis berposisi sebagai perencana, pelaku utama, pelaksanaan pengumpulan data, menganalisa data dan pada akhirnya juga berkedudukan sebagai peneliti hasil penelitian. Sebagai pelaku utama dalam penelitian untuk melakukan pengumpulan data peneliti harus berpartisipasi penuh dan aktif serta mengamati dan mencari informasi melalui wawancara dan dokumentasi.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan ilmiah suatu penelitian, bila mana penelitian tersebut tidak memiliki data dan sumber data yang dapat di percaya. Seperti yang dikatakan Sumandi Suryabrata dalam bukunya “kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya”.

Penulis menggunakan dua jenis alat pengukur data yaitu data primer dan sekunder. Kedua jenis pengukur data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus. Sumber data ini diperoleh pendidik dan peserta didik di kelas 10 melalui observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen lainnya yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan terkait dengan penerapan metode *Imlā'*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah sebuah sumber data kedua yang sering kali juga diperlukan oleh peneliti. Data Sekunder ialah cara mengumpulkan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Biasanya data sekunder berupa sumber-sumber yang secara tidak langsung terlibat dalam kegiatan pelaksanaan, dalam hal ini peneliti akan harus menerima menurut apa adanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “observasi ialah pengamatan atau peninjauan yang dilakukan secara sistematis mengenai objek penelitian”.

Kegiatan observasi ini dilakukan pada tahap awal dengan harapan apa yang dilihat dan didengar di lapangan dan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi langsung dan tidak langsung disebabkan peneliti ketika melakukan observasi tidak langsung peneliti masih masa aktif perkuliahan dan ketika peneliti melakukan observasi langsung sudah waktu libur perkuliahan, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung dan tidak langsung bagaimana proses penerapan metode *Imlā'* serta kemampuan peserta didik dalam kemampuan menulis bahasa Arab.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan informasi yang memberikan jawaban. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tidak teratur yang dan dilakukan secara tertutup, tetapi tidak menutupi kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu, agar dapat mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan. Sasaran peneliti untuk wawancara ini adalah pendidik dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.³ Dalam teknik ini, peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

I Made Wiratha dalam pandangannya mengatakan bahwa analisis deskripsi kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.⁴

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1) reduksi data (data

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010) 10.

⁴I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006) 155.

reduction); (2) Paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion Drawing/verivying*).⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, acuannya dan membuang yang tidak perlu.⁶ Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah data-data hasil observasi, wawancara serta hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan.

Reduksi data yaitu merangkum beberapa data yang di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam proses reduksi ini, peneliti melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak di ambil, mana yang di buang, mana yang merupakan ringkasan masalah-masalah yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat di tarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013) 210-212.

⁶Ibid., 338.

pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁷

Penyajian data dalam penelitian ini, disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pengambilan kesimpulan oleh peneliti terhadap data tersebut. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin dapat juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang.

⁷Ahmad Rijalu, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* jurnal.uin-antasari.ac.id, 17. no. 33 (Januari-Juni, 2018) 81.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012) 92-99

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan semua pihak terkait kesahihan hasil temuan. Meleong menyatakan bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus: (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dengan tenang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.⁹

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamatan

Menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

⁹Ibid 345.

¹⁰Ibid 370.

2. Triangulasi data

Sugiono menjelaskan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹¹

Dalam penelitian ini triangulasi digunakan adalah membandingkan antara teknik wawancara dengan teknik observasi. Pertama-tama peneliti melakukan observasi terkait penerapan metode *Imlā'* dalam kemampuan menulis bahasa Arab dan faktor apa saja yang menjadi penghambat serta pendukung dalam proses penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khiaraat labauan dalam pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait terkait penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa

¹¹Ibid 373-374

Arab serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung proses penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab. Dengan demikian peneliti akan memperoleh kebenaran langsung antara hasil wawancara dengan hasil observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

Madrasah Aliyah Nahdlatul khairaat labuan awal mulanya bernama Madrasah Aliyah Dharma Bhakti Labuan didirikan oleh bapak Drs. H Tato Masitudju (alm) pada tanggal 18 juli 1994. Awal mula bangunan madrasah Aliyah Dharma Bhakti Labuan berpindah-pindah, sekitar tahun 2002 Madrasah Aliyah Dharma Bakti Labuan mendapatkan bantuan tanah dan gedung hibah milik keluarga H. Firmansyah Muhsen Tjoro.

Selama dari tahun 2002 sampai tahun 2004 pendidikan di Madrasah ini mengalami penurunan, hingga menjadi Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan di bawah naungan Yayasan pendidikan dan pondok pesantren Nahdlatul Khairaat Labuan, yang melatar belakangi didirikannya Madrasah ini dikarenakan di desa Labuan Lelea belum ada Madrasah Aliyah. Atas inisiatif Habib Mohsen Alaydrus dan beberapa warga Labuan Lelea pada saat itu, didirikanlah Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan yang beralamat di Jalan Manga II Desa Labuan Lelea Kabupaten Donggala¹. Organisasi Nahdlatul Khairaat mengelolah amal usaha berupa pesantren dan satuan pendidikan lainnya:

¹Laporan PPL UIN Datokarama Palu di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, "arsip" 2023.

- a. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Khairaat Labuan
- b. Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairaat Labuan
- c. Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
- d. Pondok Pesantren Putra dan Putri
- e. Taman Pengajian Qur'an Nahdlatul Khairaat Labuan²

Madrasah ini sekalipun belum memiliki fasilitas seperti Madrasah-madrasah Negeri lainnya yang ada di Sulawesi Tengah tapi sudah banyak menorehkan prestasi yang cukup membanggakan di dunia pendidikan, yang mana peneliti ambil prestasi dari tahun 2021-2023 yang diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Data Prestasi Peserta Didik Madrasah Aliyah Nahdlatul
Khairaat Labuan Tahun 2021-2023**

Tahun	Jenis Prestasi	Tingkat	Juara	Nama Peserta Didik
2021	Kompetensi Sains Madrasah (KSM)	Kabupaten	Juara I Matematika	Rezkyka Razmi
			Juara II Fisika	Rika Afrianti
			Juara II Kimia	Siti Fadilah

²Laporan PPL UIN Datokarama Palu di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, "arsip" 2023.

2022	Lomba Olimpiade Sains Nasional (OSM)	Nasional	Juara III Biologi	Sarmila
2022	Lomba Olimpiade Sains Nasional (OSM)	Nasional	Juara III Informatika	Moh Fahmi
2022	Kompetensi Sains Madrasah (KSM)	Kabupaten	Juara I Fisika	Diki Indrawan
			Juara II Biologi	Shakira
			Juara II Kimia	Nadia Desi Utama
			Juara III Geografi	Nurhaliza
2023	Kompetensi Sains Madrasah (KSM)	Kabupaten	Juara I Ekonomi	Mutmaina
			Juara II Fisika	Azifa Zahra
			Juara III Biologi	Dewi Sari

Sumber data: Laporan PPL UIN Datokarama Palu di Madsah Aliyah Nahdlatul

Khairaat Labuan, "arsip" 2023.

2. Visi Misi dan Strategi Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

a. Visi

Mewujudkan generasi Islam yang cerdas, religius, tekun beribadah, dan berakhlak mulia. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pendidikan yang adil dan merata di Madrasah
- 2) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- 3) Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur didasari Iman dan Taqwa
- 4) Terwujudnya kurikulum yang adaptif
- 5) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik yang kompetitif
- 6) Terwujudnya sarana pembelajaran yang memadai
- 7) Terwujudnya pencapaian kompetensi peserta didik yang mampu bersaing dalam era global
- 8) Terwujudnya budaya Madrasah dengan semangat hati yang "bersinergi"³

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan *non akademik*.
- 3) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 1) Mewujudkan pembentukan karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

³Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, "arsip" 2022.

- 2) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 3) Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien transparan dan akuntabel.
- 4) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, pendidik dan tenaga pendidik sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- 5) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 6) Mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan Administrasi madrasah.

c. Strategi

- 1) Peningkatan Standar Isi
- 2) Peningkatan Standar Proses
- 3) Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan
- 4) Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan
- 5) Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana
- 6) Peningkatan Standar Pengelolaan
- 7) Peningkatan Standar Pembiayaan
- 8) Peningkatan standar Penilaian Pendidikan⁴

Sepanjang sejarahnya, Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, karena mengikuti aturan

⁴Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, "arsip" 2022.

yang ada. Adapun kepala-kepala Madrasah yang pernah memimpin Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan adalah:

Tabel 4.2

Daftar Nama Kepala Madrasah Dharmi Bhakti Labuan dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

No.	Nama	Tahun
1	Alham L Habie, S,Ag masa Dharma Bhakti Labuan	(1994 s/d 2002)
2	Abdullah, S.Ag masa Dharma Bhakti Labuan	(2000 s/d 2008)
3	Firman,S.Pd,M.Pd masa Nahdlatul Khairaat Labuan	(2008 s/d 2021)
4	Dra. Aisyah, M.Pd.I masa Nahdlatul Khairaat Labuan	(2021 s/d sekarang)

Sumber data: Laporan PPL UIN Datokarama Palu di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, "arsip" 2023.

Demikian beberapa nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan. Maka masing-masing kepala Madrasah tersebut selama menjabat tentunya sudah berbuat semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugas-tugas penyelenggara kegiatan-kegiatan penyusunan dan pelaksana program-program kerja pembelajaran termasuk terselenggaranya aktivitas belajar mengajar peserta didik dari waktu-kewaktu.

3. Keadaan Madrasah

Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan menjadi objek penelitian ini adalah lembaga pendidikan formal yang berstatus Swasta dan berakreditasi B yang

berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun letak Madrasah tersebut ada di jalan Mangga II desa Labuan Lelea kecamatan Labuan kab. Donggala. Letak Madrasah ini sangat strategis karna Madrasah ini merupakan Madrasah terpadu karena dalam satu lingkungan terdapat Pondok Pesantren, MTs, Aula dan Masjid. Selain itu Madrasah ini berdekatan dengan lapangan sepak bola, perusahaan semen tonasa dan tidak jauh dari jalan trans, adapun dengan batas-batas area sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan jalan kalora
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c) Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- d) Sebelah timur berbatasan dengan perkuburan umum

Adapun luas wilayah Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan adalah sebagai berikut:

- a. Luas tanah : 8.155 M²
- b. Luas bangunan : 288 M²
- c. Luas halaman : 325 M²
- d. Status kepemilikan : Milik Yayasan
- e. Perolehan : Pembelian Yayasan

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Keependidikan

Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan. Artinya, jika pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan ini berkualitas sesuai bidangnya masing-

masing, maka kemungkinan para lulusan dari lembaga tersebut akan berkualitas dan bermutu pula.⁵ Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan pendidik tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3

**Daftar Guru dan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat
Labuan Tahun 2023/2024**

No	Nama Guru	Jabatan	Ket
1	Dra. Aisyah, M.Pd.I	Kamad	PNS
2	Muhallizah, S.Pd	W. Akademik	PNS
3	Uliartin, S.Pd	PNS	PNS
4	Djuliani, S.Pd	PNS	PNS
5	Surya M, Laje	W. Kesiswaan dan Humas	PNS
6	Hariyanto, BA	Guru Tetap Yayasan	GTY
7	Hasriani, SP	Guru Tetap Yayasan	GTY
8	Nurmawarni, SPd	Tata Usaha	GTY
9	Asrianti, S.Pd	Guru Tidak Tetap	GTT

⁵Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, "arsip" 2022.

10	Rofiqah Inayah, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	GTY
11	Taslim, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	GTY
12	Alfa Toriqatur Rizki, SHi	Guru Tetap Yayasan	GTY
13	Muliyawati Ayunani, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	GTY
14	Dedi, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan (Guru Bahasa Arab)	GTY
15	Fani Yulista, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	GTY
16	Alfa Febriansyah	Guru Tidak Tetap	GTT
17	Putri Rahayu	Guru Tidak Tetap	GTT
18	Hesti Febriana, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	GTY
19	Adam Safingi Hidayah Tuloh, S.Ag	Guru Tidak Tetap	GTT
20	Nurainun	Staf TU	GTY
21	Ramadhan, S.Pd	Operatur	
22	Winarty, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	GTY
23	Sulfiani, S.Pd	Guru Tidak Tetap	GTT

Sumber Data: Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, "arsip" 2022.

Dari tabel di atas, diketahui jumlah pendidik dan TU di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan berjumlah 23 orang. Dari keseluruhan jumlah pendidik

atau TU yang ada di Madrasah tersebut sudah cukup memadai bila dibandingkan dengan jumlah mata pelajaran dan kelas yang ada.

Peranan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya pendidikan, sebab bagaimanapun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, bila tidak ditunjang oleh ketersediaan pendidik yang memadai, maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah, sebagai berikut:

Pendidik merupakan tugas yang mulia dan bisa lebih mulia, bila pendidik tersebut disiplin dalam segala bidang dan itu semua tercermin pada pendidik yang mengajar di Madrasah ini, yang mana mereka semangat dalam membagikan ilmu, mereka juga penyayang, sabar dan memiliki keilmuan yang mumpuni dibidangnya masing-masing, walaupun jumlah pendidik di sini hanya 23 orang mereka tetap semangat dalam mengajar.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan telah berjalan dengan baik, hal ini didukung oleh tenaga pendidik yang disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik agar bisa menciptakan peserta didik yang berprestasi dan terampil yang memiliki daya saing dan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian

⁶Aisyah, Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Ruang Kepala Madrasah, Tanggal 18 Januari 2024.

berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal. Sehubungan dengan itu, maka berikut ini akan dikemukakan tentang keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan pada tahun 2023/2024 yang dapat dilihat dari bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.4

**Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
Tahun 2023/2024**

Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik
X	1	21
XI	2	37
XII	2	33

Sumber Data: Absen Kelas Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam satu lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Begitu juga di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, tentunya proses belajar akan lancar serta mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang memadai harus pula didukung oleh kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan. Karena sarana dan prasarana yang memadai

dan canggih apabila tidak dapat digunakan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentulah tidak memberi manfaat sebagaimana mestinya. Selain itu, pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana perlu dilakukan agar sarana dan prasarana yang dimiliki dapat bertahan lama dan terus memberi manfaat. Sesuai dengan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan cukup memadai. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih jelas sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Data Sarana dan Prasaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Tahun 2023/2024

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	7	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Aula	1	Rusak
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Ruang Wc	3	Baik

8	Lapangan Upacara	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	2	Baik
10	Masjid	1	Baik
11	Ruang Gudang	1	Baik

Sumber data: Laporan PPL UIN Datokarama Palu di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, "arsip" 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan sudah cukup memadai, sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

Secara keseluruhan sarana dan prasarana di Madrasah Nahdlatul Khairaat Labuan ini sudah cukup baik, namun belum lengkap karena semakin hari kebutuhan semakin kompleks seiring dengan upaya peningkatan mutu dan kualitas Madrasah ini. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan mutu dan kualitas Madrasah, akan tetapi selama tenaga pendidik dan peserta didik sama-sama bersinergi dalam meningkatkan mutu dan kualitas Madrasah maka akan berhasil.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seperti gedung dan fasilitas lainnya yang diharapkan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sebab sarana dan prasarana yang memadai dapat

⁷Aisyah, Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Ruang Kepala Madrasah, Tanggal 18 Januari 2024.

terhadap kualitas dan kemampuan para peserta didik untuk belajar. Terlepas dari itu semua sarana dan prasarana yang memadai harus didukung oleh sumber daya manusia yang unggul, karena sarana dan prasarana yang memadai tidak akan berarti apa-apa tanpa sumber daya manusia yang unggul.

Semua komponen yang ada di sekolah harus saling mendukung dan bekerja sama demi pencapaian tujuan lembaga dan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Ketika semua itu berjalan dengan baik dan hal tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para orang tua peserta didik untuk jadi pilihan mereka sebagai tempat pilihan untuk menimba ilmu, kecakapan, dan pengalaman yang akan mengantarkan peserta didik menjadi insan-insan yang diperhitungkan di masa depan kelak.

B. Penerapan Metode Imlā' Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

Penerapan metode *Imlā'* merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik masuk dalam susunan rancangan pendidik yang mana akan meningkatkan kemampuannya khususnya dalam bidang menulis bahasa Arab. Hal ini harus diperhatikan oleh tenaga pendidik agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar dan tidak keluar dari rancangan yang telah tersusun secara matang, sehingga tujuan pendidikan akan segera tercapai seperti yang diharapkan.

Kedudukan penerapan metode *Imlā'* dalam pendidikan bahasa Arab merupakan komponen yang sangat penting. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai rencana yang matang dalam penerapan metode *Imlā'*. Sebagaimana

yang rancangan tersebut sesuai dengan teori yang peneliti lampirkan yaitu sebagai berikut: *pre* materi atau apersepsi, *in* materi dan *post* materi. Perlu diketahui bahwa penerapan merupakan hal penting, oleh karena itu peserta didik dapat mengerti apa yang dimaksud dan apa yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran, karena telah tersusun secara matang, Bahkan melalui penerapan metode *Imlā'* pendidik dan peserta didik mendapatkan manfaat yang sangat besar khususnya dalam peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab, adapun beberapa tahapan dalam penerapan metode *Imlā'*:

1. *Pre* Materi

Persiapan yang pendidik lakukan sebelum melaksanakan penerapan metode *Imlā'* adalah menyiapkan perangkat pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang diajarkan, menyampaikan manfaat dari pelajaran yang akan dipelajari, kemudian menjelaskan prosedur pembelajaran *Imlā'*.

Berdasarkan hal tersebut, maka penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasa Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, sebagaimana hasil wawancara dengan pendidik bahasa Arab adalah:

Persiapan yang pendidik lakukan sebelum melaksanakan penerapan metode *Imlā'* adalah menyiapkan perangkat pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang diajarkan, menyampaikan manfaat dari pelajaran yang akan dipelajari, kemudian menjelaskan prosedur pembelajaran *Imlā'*.⁸

⁸Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 18 Januari 2024.

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa pendidik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, sebelum melaksanakan kegiatan penerapan metode *Imlā'* terlebih dahulu telah menyiapkan perangkat pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang diajarkan dan menyampaikan manfaat dari pelajaran yang akan dipelajari hal ini sangat penting agar peserta didik lebih aktif untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik karena telah tersusun dengan matang, kemudian menjelaskan prosedur metode *Imlā'* agar peserta didik mengetahui tata cara dalam penerapan yang baik dan benar, karena terkadang peserta didik tidak mengetahui prosedur penerapan metode *Imlā'* sehingga mengakibatkan penerapan metode *Imlā'* tidak berjalan baik dan lancar.

Dalam rancangan tersebut pendidik mengulangi materi sebelumnya, yang kemudian masuk dengan materi yang ada di dalam buku mengenai metode *Imlā'* serta menggunakan rancangan cara metode *Imlā'* yang telah disusun dan difokuskan pada pekan sebelumnya dengan menggunakan keadaan sekitar seperti ruang kelas, halaman sekolah, lapangan olahraga dan ruang komputer, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai materi *Imlā'* yaitu dengan cara peserta didik diminta oleh pendidik untuk mengamati keadaan sekitar setelah itu peserta didik diminta untuk mencari bahasa Arab dari objek atau perbuatan yang dilakukan yang kemudian akan dihafalkan yang nantinya akan dijadikan bahan materi *Imlā'*, yang kemudian pendidik akan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil hafalannya setelah itu pendidik akan mengamati hasil dari perpaduan materi *Imlā'* dari buku dengan hasil hafalnya peserta didik apakah mampu mengkolaborasikannya, dari

pengamatan tersebut pendidik akan menjelaskan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik yang kemudian menyimpulkan hasil pembelajaran tersebut dan sebelum pembelajaran berakhir pendidik biasanya memberikan pekerjaan.

2. *In materi*

Meliputi yang pertama mengulangi materi sebelumnya, kedua masuk dengan materi yang di buku dan materi yang telah disusun seperti peserta didik diperkenalkan *Mufradāt* terdekat, ketiga peserta didik akan menghafalkanya, keempat setelah menghafalkanya peserta didik akan diminta menulis *Mufradāt* yang telah dihafalkanya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti kepada pendidik menunjukkan kecocokan materi dengan materi langkah-langkah metode *Imlā'* dengan penerapan metode *Imlā'* yang pendidik terapkan:

Yang pendidik lakukan pertama dengan mengulangi materi sebelumnya, kedua masuk dengan materi yang di buku dan materi yang telah disusun seperti peserta didik diperkenalkan *Mufradāt* terdekat, ketiga peserta didik akan menghafalkanya, keempat setelah menghafalkanya peserta didik akan diminta menulis *Mufradāt* yang telah dihafalkanya.⁹

Dari proses belajar seperti inilah yang kemudian akan memunculkan semangat dalam meningkatkan kemampuan dalam menulis bahasa Arab peserta didik, yang secara langsung akan berdampak pada peningkatan kemampuan, hasil belajar dan prestasi belajar, karena dalam proses penerapan metode *Imlā'* tersebut peserta didik dapat bekerja sama dengan temanya dalam mencari bahasa Arab dari

⁹Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 18 Januari 2024

objek dan perbuatan yang dilakukan, serta peserta didik juga merasakan kesenangan dan kebebasan dalam belajar, kesenangan karna tempat belajar tidak selalu dalam kelas dan kebebasan yang dimaksud peserta didik bisa dengan bebas memilih apapun sebagai objek belajar untuk materi *Imlā'* yang mana dengan penerapan seperti inilah membuat peserta didik semangat, gembira dan lebih aktif dalam pembelajaran *Imlā'* yang mana akan berdampak pada peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh pak Dedi selaku pendidik dalam mata pelajaran bahasa Araab:

Kami selaku pendidik dibidang pelajaran bahasa Arab menerapkan metode *Imlā'*, karena dalam penerapan metode *Imlā'* sendiri kami pendidik melakukan pembelajaran tidak hanya di dalam ruang tetapi juga di luar ruangan yang mana karena para peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat mengembangkan pengetahuan tentang *Imlā'* yang mana dalam proses belajar mengajar tersebut kemampuan peserta didik akan lebih meningkat karena penerapan metode yang digunakan telah tersusun dengan matang.¹⁰

Dalam penerapan metode *Imlā'* sendiri kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan memberikan tanggapan sebagai berikut:

Sebuah penerapan metode *Imlā'* yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan di mana seorang pendidik menyajikan bahan pelajaran degan meminta peserta didik untuk mencatat apa-apa yang disampaikan oleh pendidik, yang mana atas penerapan metode *Imlā'* ini membuat dampak yang lebih baik seperti dapat meningkatkan keinginan menulis peserta didik, membuat mereka lebih aktif, menambah rasa ingin tahu serta rasa penasaran akan ilmu bahasa Arab, dan dapat meningkatkan

¹⁰Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 18 Januari 2024.

kemampuan berpikir dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab.¹¹

Ada juga pula tanggapan pendidik mengenai *Imlā'* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan memberikan tanggapan sebagai berikut:

Menurut bapak bahwa penerapan metode *Imlā'* mempermudah peserta didik untuk belajar menulis dan menangkap arti dari kata yang disampaikan oleh pendidik dalam bahasa Arab, yang membuat peserta didik terbiasa menulis apa yang didiktekan oleh pendidik.¹²

Serta tanggapan dari peserta didik mengenai *Imlā'* sebagai berikut:

Penerapan metode *Imlā'* di Madrasah kami sudah sangat bagus dan sangat bermanfaat sebab metode *Imlā'* sendiri salah satu bagian terpenting dalam penguasaan penulisan bahasa Arab, karena dengan pembelajaran *Imlā'* memberikan kita manfaat seperti dapat membantu kita menulis secara benar dengan kaidah bahasa Arab walaupun dengan cara di *Imlā'* lebih dari itu juga dapat pembelajaran *Imlā'* ini dapat membuat lebih fokus terhadap pelajaran, melatih indra pendengaran serta dapat membuat kecepatan dan ketepatan tangan kita saat menulis.¹³

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa penerapan metode *Imlā'* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan mendorong peserta didik untuk ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar hal ini merupakan suatu kegiatan yang efektif, yang mana hasil ini dapat didapat dengan perencanaan penerapan pembelajaran yang telah tersusun dengan baik. Aktifitas belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan

¹¹Aisyah, Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Ruang Kepala Madrasah, Tanggal 18 Januari 2024.

¹²Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 18 Januari 2024.

¹³Moh. Shodiq, Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Halaman Pondok Pesantren Tanggal 18 Januari 2024.

pembelajaran. Hal ini mengingatkan bahwa kegiatan pembelajaran diadakan dalam rangka memberikan pengetahuan-pengetahuan yang baru kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab, yang dengan menggunakan penerapan yang baru dan asyik.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Pak Dedi selaku pendidik dalam mata pelajaran bahasa Arab:

Selaku pendidik di Madrasah ini telah menerapkan metode *Imlā'* dalam pembelajaran bahasa Arab, karena dalam penerapan metode *Imlā'* ini dapat membiasakan diri peserta didik untuk menulis huruf *hijāiyah* dan dapat memahami kata-kata dalam penulisan sesuai dengan tulisan dan bacaan sebenarnya.¹⁴

Begitu pula yang dikemukakan oleh peserta didik sebagai berikut:

Kami sebagai peserta didik dalam penerapan metode *Imlā'* ini sudah sangat membantu kami dan sangat berdampak positif bagi kami selaku peserta didik karena melalui pembelajaran *Imlā'* ini kami dapat meningkatkan kemampuan menulis kami dalam pelajaran bahasa Arab, bahkan lebih dari itu juga semangat belajar bahasa Arab kami bertambah, kemampuan indra kami meningkat seperti bagian telinga dan tangan, dan tidak kalah pentingnya yaitu membuat kami lebih aktif dan senang belajar bahas Arab.¹⁵

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa penerapan metode *Imlā'* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan menerapkan penerapan pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif, lebih semangat,

¹⁴Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 18 Januari 2024.

¹⁵Moh. Shodiq, Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Halaman Pondok Pesantren Tanggal 18 Januari 2024.

dan senang akan metode *Imlā'* tersebut, yang mana karena faktor-faktor tersebut yang akan mendorong peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab.

Kegiatan belajar mengajar dipandang sebagai kegiatan komunikasi antara peserta didik dengan pendidik. Kegiatan komunikasi ini tidak akan tercapai apabila peserta didik tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya keaktifan akan dapat membantu pendidik dalam keberhasilan dalam penyampain materi *Imlā'*, hal ini dapat dilihat hasil dari wawancara dengan tenaga pendidik mata pelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

Salah satu cara yang kami gunakan sebagai pendidik dalam menerapkan metode *Imlā'* dengan membuat peserta didik tersebut nyaman, aktif serta semangat dalam pembelajaran *Imlā'* dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arabnya, yang mana kemampuan peserta didik lebih tinggi dan baik dibanding dengan peserta didik yang tidak mengikuti penerapan metode *Imlā'* tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbedaan hasil dari kerja tugas yang diberikan oleh pendidik, serta pada saat kegiatan belajar mengajar, karena pada saat tersebut pendidik memantau peserta didiknya dan juga pendidik sering meminta peserta didik untuk maju kedepan untuk menuliskan hasil belajar atau pemahamannya.¹⁶

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Imlā'* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan sesuai dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran *Imlā'* mulai dari *Pre* materi atau apersepsi, *In* materi sampai dengan *Post* materi.

¹⁶Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 18 Januari 2024.

3. *Post Materi*

Merupakan langkah akhir dari metode yang mana berisikan koreksi terhadap kesalahan peserta didik dalam menulis kemudian dilanjutkan dengan memberikan perbaikan terhadap kesalahan sebelum memberikan tugas pendidik akan merangkum materi yang telah dipelajari yang kemudian pendidik akan memberikan tugas berupa tes tertulis yang mana peserta didik akan diminta menulis dalam bahasa Arab sesuai dengan pembelajaran contohnya peserta didik akan diminta menuliskan *Mufradāt* yang telah dihafalkannya akan tetapi berdasarkan pengetahuan dasar penulisan bahasa Arab yang akan digabungkan dengan hafalanya, tugas terakhir pendidik akan memberikan pekerjaan rumah berupa diminta menghafalkan *Mufradāt*.

Langkah-langkah dalam penerapan metode *Imlā'* sesuai dengan hasil wawancara pendidik memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada pendidik :

Pada akhir pembelajaran apabila ada kesalahan pendidik akan menjelaskan kesalahan tersebut, keenam pendidik akan memberikan rangkuman dari materi yang telah dipelajari, ketujuh diakhiri dengan pemberian tugas rumah.¹⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa penerapan metode *Imlā'* di Madrasah Aliyah Nahdaltul Khairaat Labuan mengikuti pola penerapan yang ada awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Yang mana hal tersebut berdampak pada kemampuan dan rasa senang peserta didik dalam belajar *Imlā'*

¹⁷Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 18 Januari 2024

3. *Post Materi*

Merupakan langkah akhir dari metode yang mana berisikan koreksi terhadap kesalahan peserta didik dalam menulis kemudian dilanjutkan dengan memberikan perbaikan terhadap kesalahan sebelum memberikan tugas pendidik akan merangkum materi yang telah dipelajari yang kemudian pendidik akan memberikan tugas berupa tes tertulis yang mana peserta didik akan diminta menulis dalam bahasa Arab sesuai dengan pembelajaran contohnya peserta didik akan diminta menuliskan *Mufradāt* yang telah dihafalkannya akan tetapi berdasarkan pengetahuan dasar penulisan bahasa Arab yang akan digabungkan dengan hafalnya, tugas terakhir pendidik akan memberikan pekerjaan rumah berupa diminta menghafalkan *Mufradāt*.

Langkah-langkah dalam penerapan metode *Imlā'* sesuai dengan hasil wawancara pendidik memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada pendidik :

Pada akhir pembelajaran apabila ada kesalahan pendidik akan menjelaskan kesalahan tersebut, keenam pendidik akan memberikan rangkuman dari materi yang telah dipelajari, ketujuh diakhiri dengan pemberian tugas rumah.¹⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa penerapan metode *Imlā'* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan mengikuti pola penerapan yang ada awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Yang mana hal tersebut berdampak pada kemampuan dan rasa senang peserta didik dalam belajar *Imlā'*

¹⁷Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 18 Januari 2024

berikut dipaparkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik mengenai penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan. Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik menunjukkan:

Iya, kami sangat senang karena metode *Imlā'* itu sangat bagus dan sangat penting, yang mana dengan belajar *Imlā'* kita dapat menuliskan bahasa Arab dengan mahir dan benar, serta dapat membuat kita lebih terampil khususnya dalam bidang menulis bahasa Arab. Karena dalam penerapan metode *Imlā'* itu membuat peserta didiknya semangat, nyaman dan aktif dalam belajar serta punya keinginan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arabnya.¹⁸

Dari informasi di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode *Imlā'* membuat peserta didik nyaman, fokus, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran *Imlā'*.

Kemudian dilanjutkan lagi oleh Nurul Rahmi yang menyatakan bahwa:

Proses penerapan pembelajaran *Imlā'* menurut saya sangat bagus dan menyenangkan yang mana dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.¹⁹

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti, dapat dijelaskan bahwa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan telah diterapkan penerapan metode *Imlā'* yang mana sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik terhadap hasil dari belajar *Imlā'*. Hal ini sesuai dengan hasil

¹⁸Moh. Shodiq, Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Halaman Pondok Pesantren Tanggal 18 Januari 2024.

¹⁹Nurul Rahmi, Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Halaman Pondok Pesantren Tanggal 18 Januari 2024.

wawancara peneliti dengan pendidik dan peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan.

C. Hasil Penerapan Metode *Imlā'* Terhadap Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Kemampuan ini berada di peringkat terakhir setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis bahasa Arab tergolong kemampuan yang sulit dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya dalam belajar *Imlā'*. Mempelajari *Imlā'* merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan menulis. Adapun hasil dari penelitian peneliti mengenai kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan itu beragam hal tersebut dibuktikan dengan wawancara kepada pendidik dan juga peserta didik :

Kemampuan peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan itu beragam, ada yang mengalami kemajuan dan ada juga yang belum berkembang dalam kemampuan menulis bahasa Arab, yang disebabkan beberapa faktor akan tetapi lebih banyak peserta didik yang mengalami kemajuan dalam kemampuan menulisnya.²⁰

Kemampuan menulis saya belum mengalami kemajuan yang begitu baik disebabkan oleh saya baru pertama kali mempelajari *Imlā'* dan juga saya jarang hadir dalam pembelajaran.²¹

Kemampuan menulis peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan adalah bahwa kemampuan

²⁰Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 23 April 2024.

²¹Agil, Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Halaman Pondok Pesantren Tanggal 24 Januari 2024.

peserta didik telah mengalami peningkatan dari sebelumnya sebagaimana hasil wawancara pada pendidik dan peserta didik:

Kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab mengalami peningkatan dari yang awalnya masih banyak belum mengenal huruf *hijāiyah* sampai dengan sekarang sudah mulai terbiasa dan mulai tepat dalam penulisan huruf *hijāiyah* nya.²²

Kemampuan saya sejauh ini sudah mengalami peningkatan yang dulunya masih banyak kesalahan dalam penulisan bahasa Arab sekarang sudah lebih membaik.²³

Dari hasil wawancara peneliti dengan pendidik dan peserta didik dapat disimpulkan bahwaasanya pendidik mengakui adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab melalui metode *Imlā'* serta peserta didik juga merasakan adanya peningkatan setelah belajar *Imlā'* yang sebelumnya belum tahu huruf *hijāiyah* sekarang sudah mulai terbiasa bahkan mulai tepat penulisan huruf *hijāiyah* nya.

Kemampuan menulis Arab menulis adalah kemampuan yang membuat peserta didik dapat berkomunikasi dengan jelas melalui teks atau tulisan. Bukan tanpa alasan, kemampuan menulis dapat menyampaikan pesan secara tertulis dengan efisien dan mengurangi miskomunikasi antar peserta didik. Maka dengan hal tersebut perlu adanya indikator untuk mengukur kemampuan peserta didik. Peneliti sudah melakukan wawancara kepada pendidik bahasa Arab dan juga peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan:

²²Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 23 April 2024.

²³Sapira, Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Halaman Pondok Pesantren Tanggal 24 Januari 2024.

Dari penglihatan dan ukuran pendidik bahwasanya peserta didik sudah mencapai ditahap terampil dalam menyusun huruf Arab sesuai dengan kaidah penulisan walaupun belum bisa mencapai ditahap terampil dalam mengungkapkan fikiran kedalam tulisan tapi setidaknya pengetahuan dan kemampuan menulis peserta didik dalam pembelajaran *Imlā'* mengalami kemajuan.²⁴

Dalam proses belajar *Imlā'* dari awal pembelajaran sampai dengan sekarang saya merasakan adanya peningkatan dalam pengetahuan serta kemampuan menulis dalam pembelajaran contohnya seperti kesalahan dalam menulis bahasa Arab sudah tidak sebanyak sebelumnya, penulisan sudah mulai lancar dan sekarang terkesan lebih mudah untuk belajar.²⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kemampuan peserta didik mengalami kemajuan dari segi ketepatan penulisa huruf *hijāiyah* dan kelancaran dalam menulis bahasa Arab. Kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik sesuai dengan indikator kemampuan yang peneliti cantumkan adapun salah satu indikatornya adalah:

1. Kemampuan dalam membentuk huruf dapat disimpulkan bahwa peserta didik harus terampil dalam menulis Arab terutama terampil dalam membentuk atau menulis huruf *hijāiyah*.
2. Kemampuan mengungkapkan fikiran dengan tulisan dapat meningkatkan kemampuan kita dalam menuangkan sebuah gagasan kedalam tulisan.

Pada tahapan ini peneliti juga melakukan test kepada peserta didik dimana peneliti meminta kepada peserta didik untuk menuliskan surah *Al-Fatihah* dari ayat

²⁴Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 23 April 2024.

²⁵Bayu Pratama, Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Halaman Pondok Pesantren Tanggal 24 Januari 2024.

satu sampai dengan tujuh, yang kemudian peneliti menyimpulkan bahwasanya kemampuan peserta didik sudah mencapai tahapan peserta didik sudah terampil dalam membentuk dan menulis huruf *hijāiyah*.

Kemampuan menulis peserta didik dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil observasi bahwasanya kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan sudah mengalami peningkatan yang mana hal ini diperkuat dengan pernyataan pendidik dan peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan:

Kemampuan peserta didik mulai meningkat yang mana ditandai dengan cara penulisan peserta didik yang dulunya kaku dalam menulis bahasa Arab kini sudah mulai terbiasa, walaupun masih ada juga peserta didik yang belum menunjukkan tanda kemajuan dalam menuli bahasa Arab.²⁶

Selama proses belajar saya merasakan peningkatan dalam kemampuan menulis dalam bahasa Arab walaupun terkadang saya juga banyak salah dalam mengerjakan tugas *Imlā'*.²⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan ada beragam akan tetapi banyak yang berhasil karena secara nyata mengalami perubahan yang lebih baik terhadap kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik.

²⁶Dedi, Pendidik Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Kantor Madrasah Tanggal 23 April 2024.

²⁷Siti Nadira, Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan "wawancara" di Halaman Pondok Pesantren Tanggal 24 Januari 2024.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan terkait penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan:

1. Penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan tersusun secara matang yang mana membuat peserta didik gembira, senang dan membuat peserta didik lebih aktif hal tersebut dikarenakan pendidik dalam penerapan metode *Imlā'* menyusun rancangan yang tersusun secara matang, sehingga tujuan pendidikan telah tercapai seperti yang diharapkan, yang meliputi yaitu: (1) *Pre Materi* Persiapan yang pendidik lakukan sebelum melaksanakan penerapan pembelajaran *Imlā'* adalah menyiapkan perangkat pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang diajarkan, menyampaikan manfaat dari pelajaran yang akan dipelajari, kemudian menjelaskan prosedur pembelajaran *Imlā'*. (2) *In materi* Meliputi yang pertama mengulangi materi sebelumnya, kedua masuk dengan materi yang di buku dan materi yang telah disusun seperti peserta didik diperkenalkan *Mufradāt* terdekat, ketiga peserta didik akan menghafalkannya, keempat setelah menghafalkannya peserta didik akan diminta menulis *Mufradāt* yang telah dihafalkannya. (3) *Post Materi* berisikan koreksi terhadap kesalahan peserta didik dalam menulis kemudian

dilanjutkan dengan memberikan perbaikan terhadap kesalahan sebelum memberikan tugas pendidik akan merangkum materi yang telah dipelajari yang kemudian pendidik akan memberikan tugas berupa tes tertulis tugas terakhir pendidik akan memberikan pekerjaan rumah berupa diminta menghafalkan *Mufradāt*.

2. Dalam hasil kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan ada beragam akan tetapi banyak peserta didik yang kemampuan menulisnya dalam bahasa Arab menjadi lebih baik yang mana hal tersebut dibuktikan dengan adanya indikator keberhasilan pendidik. Indikator tersebutlah yang memberikan gambaran kemampuan peserta didik dalam menulis, yang mana bahasa Arab peserta didik sudah ditahap Kemampuan dalam membentuk huruf atau menulis huruf *hijāiyah* belum mencapai Kemampuan mengungkapkan fikiran dengan tulisan, hal tersebut diketahui dari pemberian tugas serta tes yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Setelah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, dari kesimpulan di atas dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya penerapan metode *Imlā'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan agar lebih baik dan memperoleh maksimal, maka peneliti menyampaikan saran antara lain:

1. Kepala Madrasah sebaiknya penerapan metode *Imlā'* ini didorong dan *disupport*, bisa dengan cara mengadakan lomba yang berkaitan dengan kemampuan menulis bahasa Arab agar mendorong semangat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, menyediakan alat bantu belajar peserta didik agar pelaksanaan metode *Imlā'* lebih kreatif serta mendorong para alumni agar mau mengabdikan pada Yayasan Nahdlatul Khairaat Labuan.
2. Pendidik pelajaran bahasa Arab hendaknya terus mengoptimalkan penerapan metode *Imlā'* agar lebih kreatif dan menyenangkan serta diharapkan pendidik agar lebih aktif dalam mendampingi peserta didik, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik terhadap kemampuannya dalam menulis bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Tuti. *Kita Menulis: Merdeka Menulis*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- An-Nadwy, Sufrizal. *Pembelajaran Imla' Efektif dan Aplikatif*, Medan: CV Pusdika Mitra Jaya, 2020.
- Atina Rizqon Zaida, Mega Primaningtyas. "Penerapan Metode Imla' Pada Mata Pelajaran Kelas IX di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an II Sleman Yogyakarta," *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3 (2), December 2020.
- Azzarkasi, Rifki Ahmad. "Peningkatan Kemampuan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Fi al-Fasli* Dengan Menggunakan Metode Imla' Pada Peserta Didik Kelas V MIN 1 Gresik" Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2020.
- Dalman. *Penulisan Populer*, Depok: PT Raja Grafsindo Persada, 2015.
- Endang Saeful Anwar, Zaki Ghufroon. *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Identitas Sosial: Studi Kasus di Pusat Studi Islam dan Bahasa Arab Jakarta dan El Darosah Banten*, Penerbit A-Empat, 2020.
- Hadihah, Noor. "Peningkatan Kemampuan Menulis Dengan Menggunakan Metode Imla Manzhur Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal Banjarbaru", Banjarmasin, Universitas Agama Islam Antasari Banjarmasin, 2019.
- Harisnur. "Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar", *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3 NO 1, 2022, 20-32.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayah, Prismawati Rizka. "Implementasi Pembelajaran Imla' Pada Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah WI Kebarongan Kemranjen Banyumas", Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2021.
- Hidayat, Nandang Sarip. "Problematika Pembelajaran bahasa Arab" *Jurnal Pendidikan Islam* 37 NO.1 Januari - Juni, 2012.
- I Made, Wirartha. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013.
- Inung Setyami, Siti Sulistyani Pamuji. *Keterampilan Berbahasa*, Guepedia, 2021.
- Iskandar, Wassid Dadang, Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: UPI & Rosda Karya, 2008.

Ismail, Suardi Wekke. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014.

Izzan, Ahmad. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2015.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim Samara* Surabaya: Halim Publishing, Distributing, 2016.

Lembaga Penjamin Mutu. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Palu: LPM IAIN Palu, 2015.

Miatin, Rachmawati. *Pengantar Psikolinguistik*, Jogjakarta: Penerbit KBM, 2021.

Munjiah, Ma'rifatul. *Imla' Teori dan Terapan*, Malang: UIN Malang Press, 2009.

Oktrifianty, Ardhitia. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.

Prismawati, Hidayah, Rizka, "Implementasi Pembelajaran Imla' Pada Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah WI Kebarongan Kemranjen Banyumas." IAIN Purwokerto, 2021.

Putra, Muh. Yunan, *Pengantar Al-Imla' Dasar: Kaidah Praktis Menulis Arab*, Guepedia, 2020

Qomi Akit Jauhari. "Pembelajaran Qowaid Al-Imla' di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" Prosiding KONASBARA 1, 2017.

Rijalu, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* *jurnal.uin-antasari.ac.id*, 17. no. 33 (Januari-Juni, 2018), 81-95.

Rizka Prismawati Hidayah. "Implementasi Pembelajaran Imla' Pada Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah(WI Kebarongan Kemranjen Banyumas)", Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2021.

Rohandi Ateng, Dayudin. *Metode Mapani: Cara Cepat Menulis Huruf Arab Melalui Pendekatan Anatomis*, Bandung: BSA UIN Sunan Gunung Djati, 2018.

Sadjad, Abdulloh. "Pembelajaran Aktif Melalui Metode Imla' Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Tulakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/ 2019," *Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam* 15 (1) 2019, 1-22.

Sari, Mardiana. "Perkembangan Bahasa Anak: Usia 1-3 Tahun", NEM, 2021.

Siti, Robi'ah Alma. *Al-Qolam Cara Cepat Bisa Menulis Arab Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, CET. VII; Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Sumadi. Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet.23 Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013.

Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Perdana Publishing, 2012.

Syaiful, Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN Maliki Pres, 2018)

Yusri, Yusuf, *Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.

Instrumen Observasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

No.	Indikator Subvariabel	Subjek Penelitian
1	Partisipasi dan Keterlibatan Peserta Didik dalam Penerapan metode <i>Imlā'</i>	mengamati sejauh mana peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan metode <i>Imlā'</i> . Apakah mereka aktif berkomunikasi dan berinteraksi dengan pendidik dan teman sekelas?
2	Kemampuan Peserta Didik dalam Mengaplikasikan <i>Imlā'</i> terhadap Kemampuan Menulis bahasa Arab	meninjau apakah peserta didik mampu mengaplikasikan <i>Imlā'</i> terhadap Kemampuan Menulis bahasa Arab sehari-hari. Apakah mereka mampu mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
3	Respons dan Tanggapan Peserta Didik terhadap Penerapan metode <i>Imlā'</i>	mengamati reaksi dan tanggapan peserta didik saat menggunakan metode <i>Imlā'</i> . Apakah mereka menunjukkan antusiasme atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran?
4	Kemampuan Peserta Didik dalam Memahami dan Menanggapi Materi <i>Imlā'</i>	Meninjau sejauh mana peserta didik mampu memahami dan merespons materi <i>Imlā'</i> yang disampaikan oleh pendidik. Apakah mereka dapat dengan jelas memahami maksud dari materi pelajaran?
5	Tingkat Penguasaan <i>Imlā'</i> Peserta Didik dalam Kemampuan Menulis bahasa Arab	mencatat seberapa baik peserta didik menguasai <i>Imlā'</i> setelah mengikuti pembelajaran. Apakah mereka mampu meningkatkan Kemampuan Menulis bahasa Arab dengan lancar dan tepat?
6	Kerjasama dan Interaksi antar Peserta Didik dalam metode <i>Imlā'</i>	mengamati sejauh mana peserta didik bekerjasama dan berinteraksi satu sama lain selama metode <i>Imlā'</i> . Apakah mereka saling membantu dan berbagi pengetahuan?
7	Kendala atau Kesulitan yang Dialami Peserta Didik saat metode <i>Imlā'</i>	mencatat apakah ada kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam mengikuti metode <i>Imlā'</i> . Apakah ada hal-hal tertentu yang membuat mereka merasa kesulitan?
8	Fokus dan Konsentrasi Peserta Didik selama metode <i>Imlā'</i>	meninjau sejauh mana peserta didik dapat mempertahankan fokus dan konsentrasi selama metode <i>Imlā'</i> . Apakah mereka

No. Indikator Subvariabel

Subjek Penelitian

- | | | |
|----|---|--|
| 9 | Penggunaan Materi atau Sumber Daya Tambahan oleh Peserta Didik | Peralihkan atau tetap fokus pada kegiatan pembelajaran? |
| 10 | Reaksi atau Pertanyaan dari Peserta Didik terkait Materi <i>Imlā'</i> | Perhatikan apakah peserta didik menggunakan materi atau sumber daya tambahan seperti buku referensi, atau teknologi selama metode <i>Imlā'</i> . Apakah mereka aktif mencari sumber informasi tambahan?

Catat apakah peserta didik memberikan reaksi atau mengajukan pertanyaan terkait materi <i>Imlā'</i> yang mereka pelajari. Apakah mereka menunjukkan ketertarikan atau keingintahuan dalam memahami materi tersebut? |

Instrumen Observasi Guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

No. Indikator Subvariabel

Subjek penelitian

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Pemahaman pendidik tentang Penerapan metode <i>Imlā'</i> | mengamati sejauh mana pendidik memahami konsep dan prinsip dari Penerapan metode <i>Imlā'</i> . Apakah pendidik mampu menjelaskan dengan jelas cara kerja dan tujuan dari Pembelajaran ini? |
| 2 | Kemampuan pendidik dalam Mengimplementasikan metode <i>Imlā'</i> | Tinjau apakah pendidik dapat mengimplementasikan metode <i>Imlā'</i> secara efektif selama proses pembelajaran. Apakah mereka dapat menyampaikan materi dengan jelas dan mengarahkan kegiatan dengan baik? |
| 3 | Strategi yang Digunakan oleh pendidik dalam Penerapan metode <i>Imlā'</i> | Catat strategi atau metode pengajaran apa yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses metode <i>Imlā'</i> . Apakah pendidik menggunakan variasi kegiatan atau teknik tertentu? |
| 4 | Respons pendidik terhadap Tingkat Partisipasi dan Keterlibatan Peserta Didik | Amati bagaimana guru merespon tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta didik selama metode <i>Imlā'</i> . Apakah pendidik |

No.	Indikator Subvariabel	Subjek penelitian
		memberikan dorongan atau umpan balik positif?
5	Penilaian pendidik terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Mengaplikasikan <i>Imlā'</i>	Tinjau bagaimana guru menilai kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan <i>Imlā'</i> terhadap Kemampuan Menulis bahasa Arab sehari-hari. Apakah penilaian mereka adil dan konstruktif?
6	Penyesuaian atau Pembaruan Materi oleh pendidik	Perhatikan apakah pendidik melakukan penyesuaian atau pembaruan terhadap materi <i>Imlā'</i> sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta didik. Apakah mereka fleksibel dalam mengadaptasi materi?
7	Interaksi antara pendidik dan Peserta Didik selama metode <i>Imlā'</i>	Amati sejauh mana pendidik berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik selama kegiatan metode <i>Imlā'</i> . Apakah ada kesan saling pengertian dan kerjasama antara guru dan peserta didik?
8	Kemampuan pendidik dalam Memotivasi Peserta Didik	Tinjau apakah pendidik mampu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan metode <i>Imlā'</i> . Apakah guru menggunakan pendekatan atau teknik motivasi yang efektif?
9	Tindakan pendidik dalam Mengatasi Kendala atau Kesulitan Peserta Didik	Catat langkah-langkah atau tindakan konkret yang diambil oleh pendidik saat peserta didik mengalami kesulitan atau kendala dalam memahami materi <i>Imlā'</i> . Apakah guru memberikan bantuan atau solusi yang memadai?
10	Penggunaan Sumber Daya atau Materi Pendukung oleh pendidik	Perhatikan apakah pendidik memanfaatkan sumber daya tambahan seperti buku referensi, atau teknologi selama metode <i>Imlā'</i> . Apakah guru memperkaya pembelajaran dengan sumber daya eksternal?

Pedoman Dokumentasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat

1. Gambaran umum lokasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
2. Visi Misi dan tujuan Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
3. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
4. Sarana Prasarana
5. Wawancara kepala Madrasah , pendidik, dan peserta didik
6. Prestasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Madrasah

1. Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala Madrasah ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah ?
3. Tanggapan kepala Madrasah tentang *Imlā'* ?
4. Tanggapan kepala Madrasah tentang masalah yang ada pada penerapan metode *Imlā'* dan cara penyelesain seperti apa ?
5. Apa yang ibu harapkan dan lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah ?
6. Tanggapan soal tenaga pendidik ?
7. Tanggapan soal sarana dan prasarana ?
8. Tanggapan soal peserta didik ?

Pendidik

1. Sejak kapan ustadz menjabat sebagai pengajar bahasa Arab ?
2. Bagaimana pendapat ustadz mengenai *Imlā'* ?
3. Apa tujuan metode *Imlā'* diterapkan ?
4. Bagaimana penerapan metode *Imlā'* ?
5. Apa Langkah-langkah yang dilakukan ustadz dalam menerapkan metode *Imlā'* ?
6. Buku apa yang digunakan dalam metode *Imlā'* ?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat metode *Imlā'* ?
8. Apa langkah-langkah yang ustadz lakukan dalam menerapkan metode *Imlā'* untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik?
9. Apakah penerapan metode *Imlā'* ini cukup efektif di terapkan di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab ?

10. Apakah kemampuan menulis peserta didik mengalami peningkatan dalam metode *Imlā'* ?
11. Seperti apa kemampuan peserta didik sekarang dalam menulis dalam metode *Imlā'* ?
12. Indikator apa yang menyebabkan ustadz menyimpulkan kemampuan peserta didik seperti itu (peningkatan\penurunan) ?
13. Tanggapan ustadz tentang masalah yang ada pada penerapan metode *Imlā'* dan cara penyelesain seperti apa ?
14. Strategi/metode apa yang ustadz terapkan dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab ?
15. Menurut ustadz apakah peserta didik sudah paham tentang *Imlā'* ?
16. Apa harapan ustadz untuk kedepannya mengenai metode *Imlā'* ?

Peserta Didik

1. Bagaimana pendapatmu terhadap penerapan metode *Imlā'* ?
2. Bagaimana penerapan metode *Imlā'* di kelas ?
3. Apakah sebelumnya kamu sudah pernah belajar Bahasa Arab ?
4. Adakah kesulitan dalam belajar *Imlā'* ?
5. Apakah proses penerapan metode *Imlā'* dapat membuat kamu aktif saat belajar ?
6. Dalam proses belajar *Imlā'* apakah kamu mendapatkan kesulitan ?
7. Apakah kamu selalu bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ustad kamu di kelas ?
8. Setelah belajar *Imlā'* apakah kemampuan menulis Bahasa Arab meningkat ? peningkatan yang seperti apa ?
9. Seperti apa kemampuan kamu sekarang dalam menulis dalam metode *Imlā'* ?


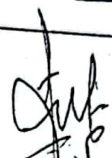

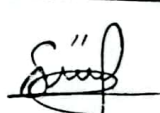






10. Indikator apa yang menyebabkan kamu menyimpulkan kemampuan peserta didik seperti itu (peningkatan\penurunan) ?
11. Apa harapan kamu untuk penerapan metode *Imlā'* kedepannya ?




Pedoman Dokumentasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat

1. Gambaran umum lokasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
2. Visi Misi dan tujuan Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
3. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
4. Sarana Prasarana
5. Wawancara kepala Madrasah , pendidik, dan peserta didik
6. Prestasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

Lampiran. IV

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dra. Aisyah, M.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Dedi, S.Pd	Guru Bahasa Arab	
3	Abdi Miftahurraaziq	Peserta Didik	
4	Moh. Shodiq Utya Rahaman	Peserta Didik	
5	Nurul Rahmi	Peserta Didik	
6	Sutriani	Peserta Didik	
7	Sapira	Peserta Didik	
8	Alisa	Peserta Didik	
9	Aqila	Peserta Didik	
10	Moh. Yusuf	Peserta Didik	

11	Bayu	Peserta Didik	
12	Agil	Peserta Didik	
13	Siti Nadira	Peserta Didik	

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Moh. Rofik
NIM : 20.1.02.0063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN IMLA TERHADAP MINAT MENULIS BAHASA ARAB PADA SISWA DI MA NAHDLATUL KHAIRAAT LABUAN

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
pada Tanggal : 18 Maret 2024



Sagudin Mashuri, S.Ag, M.Pd
18731231 200501 1 070

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: HOU. RAQIE
NIM	: 201020063
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/21-03-2023	Alfiar	Metode Mengajar Berbasis Aris yang Menghadirkan Siswa dan Berbasis Sajian Visual dan Verbal X 1000 Majalah Al-Itqan Nomor 2 Kota Palu	1. Dr. H. Nur Zuhri M. Pd 2. Dr. Usadin S. Ag. M. Pd	
2	Senin/21-03-2023	Fairo	Strategi Guru Bangsa Arab Terhadap Kurikulum 2013 Melalui Metode Al-Qur'an	1. Dr. H. Anmod Asse M. Pd. 1 2. Aine Azzahra S. S. M. Pd. 1	
3	Senin/08-03-2023	MasPa	Analisis Pembelajaran Web (Information Communication and Technology) dalam Model Pembelajaran Paikar M. Man. Kota Palu.	1. Dr. H. Ahmad Syawal, MEd 2. Dr. Hattic Falturrobi S. Pd. 1, MEd	
4	Senin/20-03-2023	Afiatur	Open Guru Dalam Menembangkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Rangkaian Piring Terbang - Gur Afiat Ose Kota Palu	1. Dr. Kasmati S. Ag. M. Pd. 1 2. Anise S. Pd. M. Pd.	
5	Senin/20-03-2023	PuTi	Penelitian Model Pembelajaran Storytelling Training Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAJ (Project of Quran dan Sastra) Sebagai Pemanfaatan Model Penelitian Pembelajaran PAJ (Project of Quran dan Sastra) Sebagai Pemanfaatan Model Penelitian Pembelajaran PAJ	1. Dr. Rizka S. Ag. M. Pd. 2. Anis Qur'aniyah M. Pd	
6	Senin/20-03-2023	Muhammad Abdur	Implementasi Pembelajaran Kurikulum PAJ (Project of Quran dan Sastra) Melalui Kegiatan Resitasi dan Sajian Seni Khasanah Al-Qur'an	1. Drs. Kamej Asse 2. Dr. Usadin S. Ag. M. Pd	
7	Senin/20-03-2023	Muhammad Usman	Revisi Kajian Misyar dan Sifat Yusuf	1. Dr. Ain Saifuldin S. Ag. M. Pd. 2.	
8	Senin/20-03-2023	Hou. Alga Fetti	Analisis Isin Masul dalam Rupa Mubandah	1. Dr. H. Ahmad Alga Fetti 2. Dr. Usadin S. Ag. M. Pd. Ag	
9	Senin/20-03-2023	Hou. Alga Fetti	Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan literasi dan kearifan di SMP Islam Al-Qur'an dan Sastra Kota Palu	1. Dr. Usadin S. Ag. M. Pd. 2. Dr. Usadin S. Ag. M. Pd.	
10	Senin/20-03-2023	Oan Usman	Model Pembelajaran PAJ (Project of Quran dan Sastra) Sebagai Pemanfaatan Model Penelitian Pembelajaran PAJ	1. Dr. H. Ahmad Alga Fetti 2. Dr. Usadin S. Ag. M. Pd.	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan pendaftaran seminar proposal skripsi



**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Moh. Rofik
NIM : 20.1.02.0063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
Judul Skripsi : Pencrapan Pembelajaran Imla' Terhadap Minat Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Selasa, 22 Agustus 2023/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	RIZAN	201020079	PBA		
2.	AlMagfira Jumahir	201020064	VII / PBA		
3.	Marrisa Gisti	201020042	VII / PBA		
4.	MUSLIM	201020048	VII / PBA		
5	Fauziah	201020037	VII / PBA		
6.	Ria Indriani	201020065	VII / PBA		
7.	Sabibul Marbath	201020052	VII / PBA		
8.	Ahmad	201020047	VII / PBA		
9.	MOH. NAZIR H	201020044	VII / PBA		
10.	Muhammad Hisyam Kabbani	201020027	VII / PBA		
11	ANISA RAINA KHARRANI	201020062	VII / PBA		
12.	Angita R	201020071	VI / PBA		
13.	Nila Tarah	201020067	VI / PBA		
14.	Auliah Alhasni	201020073	VI / PBA		

Selasa, 22 Agustus 2023

Pembimbing 1

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.I.
IP. 202011882

Pembimbing 2

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Rofik
NIM : 20.1.02.0063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Pembelajaran Imla' Terhadap Minat Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
Pembimbing : I. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		89

Palu, Selasa, 22 Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Rofik
NIM : 20.1.02.0063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Pembelajaran Imla' Terhadap Minat Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
Pembimbing : I. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	93	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Selasa, 22 Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing I

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 202011882

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Rofik
NIM : 20.1.02.0063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Pembelajaran Imla' Terhadap Minat Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan
Pembimbing : I. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	355	
6	NILAI RATA-RATA	88,75	

Palu, Selasa, 22 Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing, II

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

: 18 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2024

Palu, 2 Januari 2024

: Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Moh. Rafik
NIM : 20.1.02.0063
Tempat Tanggal Lahir : Siney Tengah, 08 April 2002
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Tanjung Satu
Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN IMLA" TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB PADA PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL KHAIRAAT
LABUAN
No. HP : 083823655846

Dosen Pembimbing :

1. Zaitun, S.Pd.I, M.Pd.I
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN NAHDLATUL KHAIRAAT
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL KHAIRAAT
KABUPATEN DONGGALA

Alamat : Jln. Mangga II No. 01 Labuan Lelea Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala KP. 94352

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 013.../A.4/SKPMA-NK/L/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. AISYAH, M.Pd.I.
NIP : 196910162003122001
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jln. Mangga II Desa Labuan Lelea


Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : MOH ROFIK
Tempat Tanggal Lahir : Siney Tengah, 08 April 2002
NIM : 201020063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan Judul Skripsi
"Penerapan Pembelajaran *Imla'* terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Peserta Didik
di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan"

Demikian Surat pernyataan ini kami buat, untuk di pergunakan sebagaimana perlunya.

Labuan Lelea, 07 Maret 2024
Kepala Madrasah


Dra. AISYAH, M.Pd.I
Nip. 196910162003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Moh. Rofik
Tempat Tanggal Lahir: Siney Tengah, 08 April 2002
NIM : 20.1.02.0063
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Desa Siney Tengah, Kec. Tinombo Selatan
Kab. Parigi Motung, Provinsi Sulawesi Tengah
Alamat di Palu : Jl. Tanjung Satu

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Siney, Kec. Tinombo Selatan, Kab. Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2008-2014.
2. MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, Kec. Labuan, Kab. Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014-2017.
3. Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, Kec. Labuan, Kab. Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017-2020.

Riwayat Hidup Orang Tua:

1. Ayah
Nama : Abd Aris
Tempat Tanggal Lahir: Siney, 05, Desember 1967
Pekerjaan : Petani/Pekebun

2. Ibu

Nama : Masipa Lampasio, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir: Siney, 08 Desember 1975

Pekerjaan : Karyawan Honorer

Lampiran XIV: Dokumentasi



Gambar 1

Pinti Gerbang Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



Gambar 2

Kantor Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



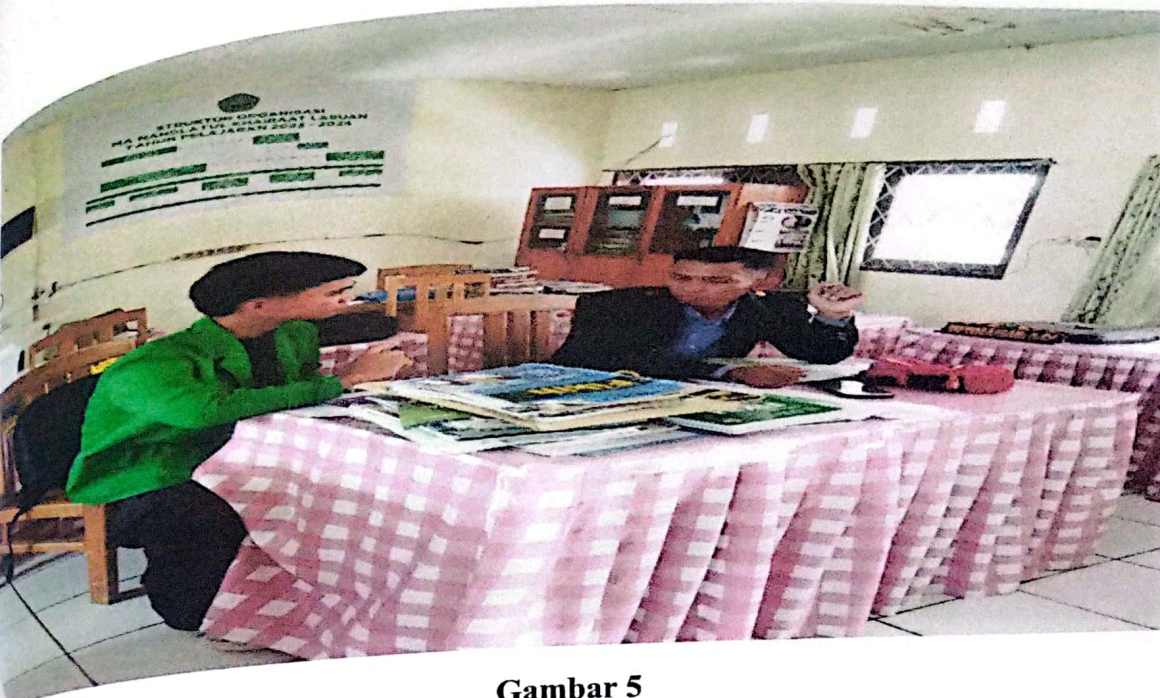
Gambar 3

Gedung Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



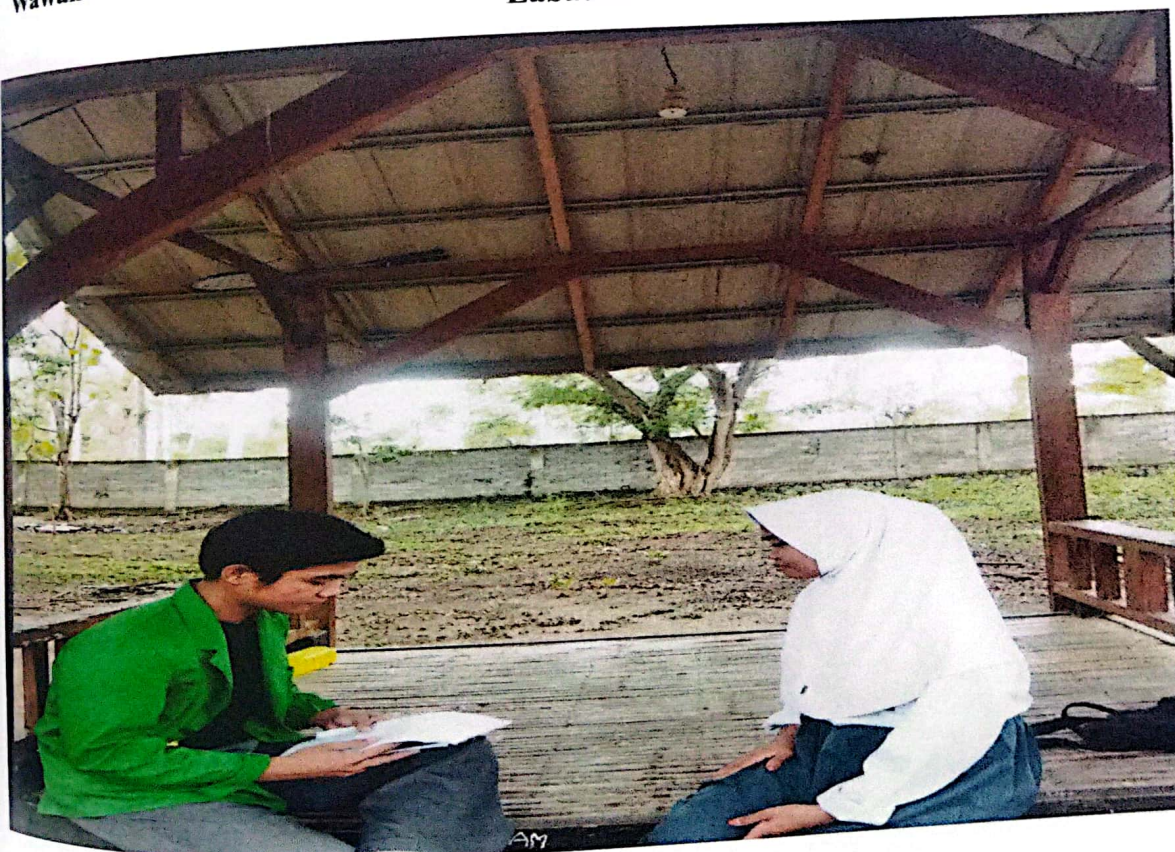
Gambar 4

Wawancara bersama Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



Gambar 5

Wawancara bersama Pendidik bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



Gambar 6

Wawancara bersama Peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



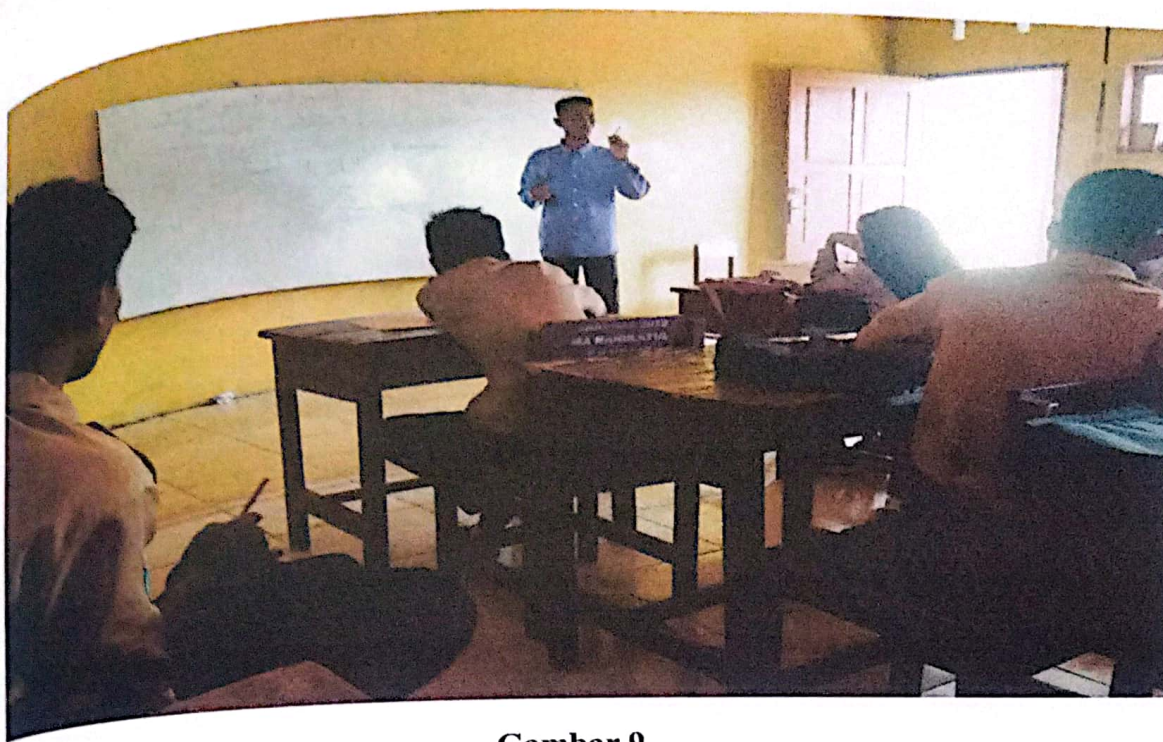
Gambar 7

Wawancara bersama Peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



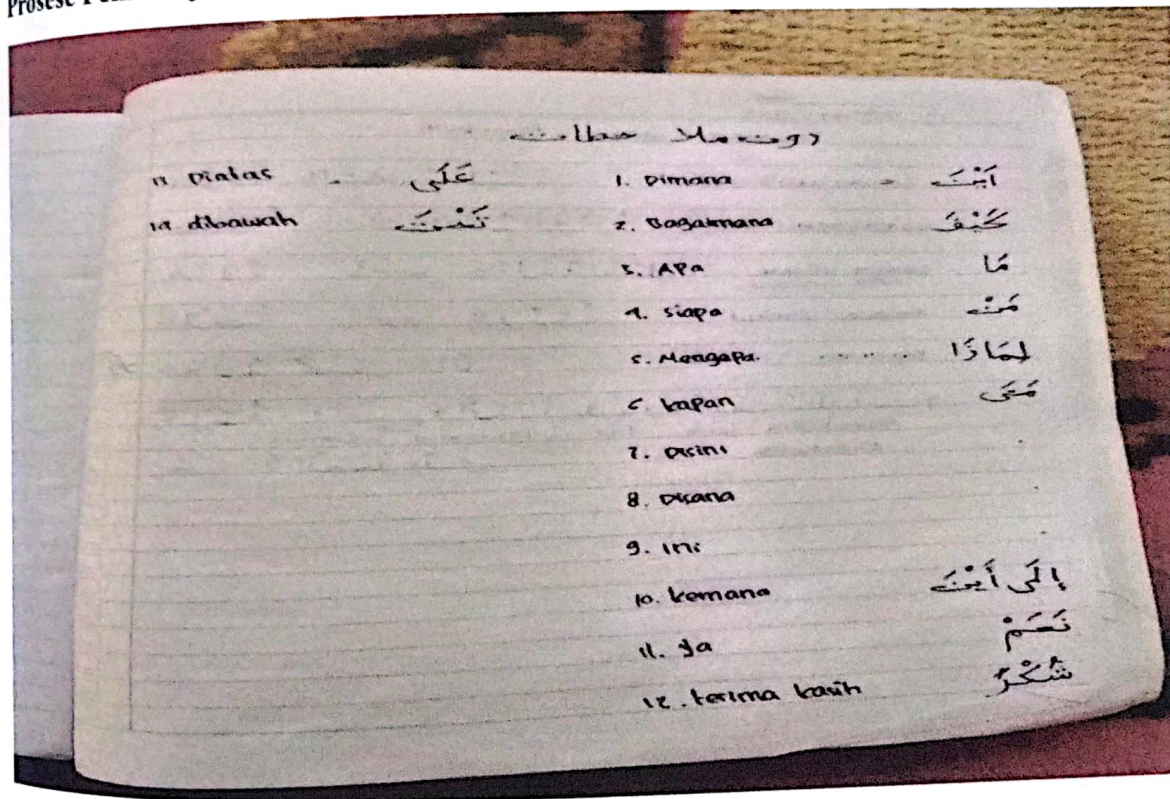
Gambar 8

Wawancara bersama Peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



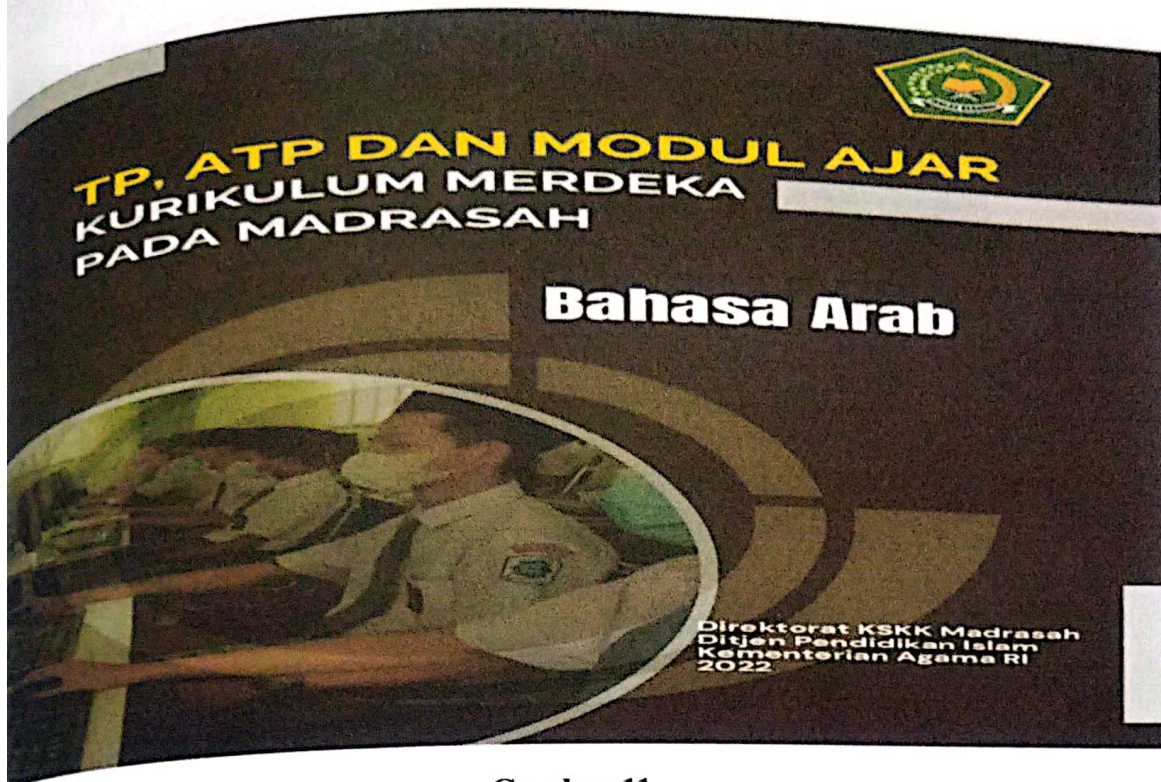
Gambar 9

Proses Pembelajaran Peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



Gambar 10

Hasil Pembelajaran Peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



Gambar 11

Modul Ajar Pendidik bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labauan



Gambar 12

Pendidik Mengajarakan Materi *Imlā'* Kepada Peserta Didik



**MODUL AJAR
BAHASA ARAB
MADRASAH ALIYAH
KELAS X**

(التحية والتعارف)

E

F.A.S.E

Informasi Umum

Nama Penyusun	Fithrotus Subhaniyah
Institusi	Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo
Tahun	2022
Penyusunan	
Jenjang Madrasah	Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Kelas	X
Alokasi Waktu	10 JP (450 menit)
Elemen	<ul style="list-style-type: none">• Menyimak• Berbicara• Membaca-Memirsa• Menulis-Mempresentasikan
Alokasi Waktu	5 X 2 JP
Kompetensi Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menghafal mufradat bahasa Arab dan memahami maknanya2. Peserta didik mampu berbicara dengan bahasa Arab3. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab4. Peserta didik mampu memahami struktur gramatikal bahasa Arab5. Peserta didik mampu menulis dengan bahasa Arab
Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin	Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar mandiri, dan kritis

Pertemuan 5 (Menulis-Mempresentasikan)

Pembukaan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik
- Guru menyiapkan fisik dan psikis serta memotivasi peserta didik
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya atau pengalaman peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari

Inti

- Peserta didik memperhatikan/mengamati kosa-kata kembali sesuai tema bahasan yang dipaparkan guru
- Peserta didik mencermati kembali contoh pemakaian kosa-kata dalam teks kalimat sesuai tema tersebut
- Guru menjelaskan model-model teks deskriptif beserta contohnya
- Peserta didik mencermati contoh-contoh model teks deskriptif dan memahaminya.
- Peserta didik menanyakan kosa-kata atau ungkapan yang belum dipahami bentuk, makna, dan fungsinya sesuai tema tersebut
- Peserta didik secara mandiri menyusun kembali kosakata-kosakata dan struktur terkait agar menjadi kalimat sempurna
- Peserta didik dengan arahan guru mencoba menganalisis teks deskriptif lainnya
- Peserta didik secara mandiri menulis kembali ungkapan membandingkan sesuatu sesuai dengan stimulus pertanyaan yang ada.
- Guru meminta peserta didik membuat kalimat atau ungkapan atau paragraf dari kosakata yang telah ditentukan
- Peserta didik secara mandiri menulis teks deskriptif secara mandiri dan bebas tentang pekenalan
- Peserta didik melakukan diskusi bersama teman-temannya untuk saling mengoreksi teks deskriptif yang ditulisnya
- Peserta didik membuat kesimpulan tentang model teks deskriptif
- Peserta didik menyampaikan hasil diskusi masing-masing pada guru
- Peserta didik memaparkan hasil tulisannya kepada guru ataupun teman di depan kelas

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung
- Guru memberikan penugasan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa penutup